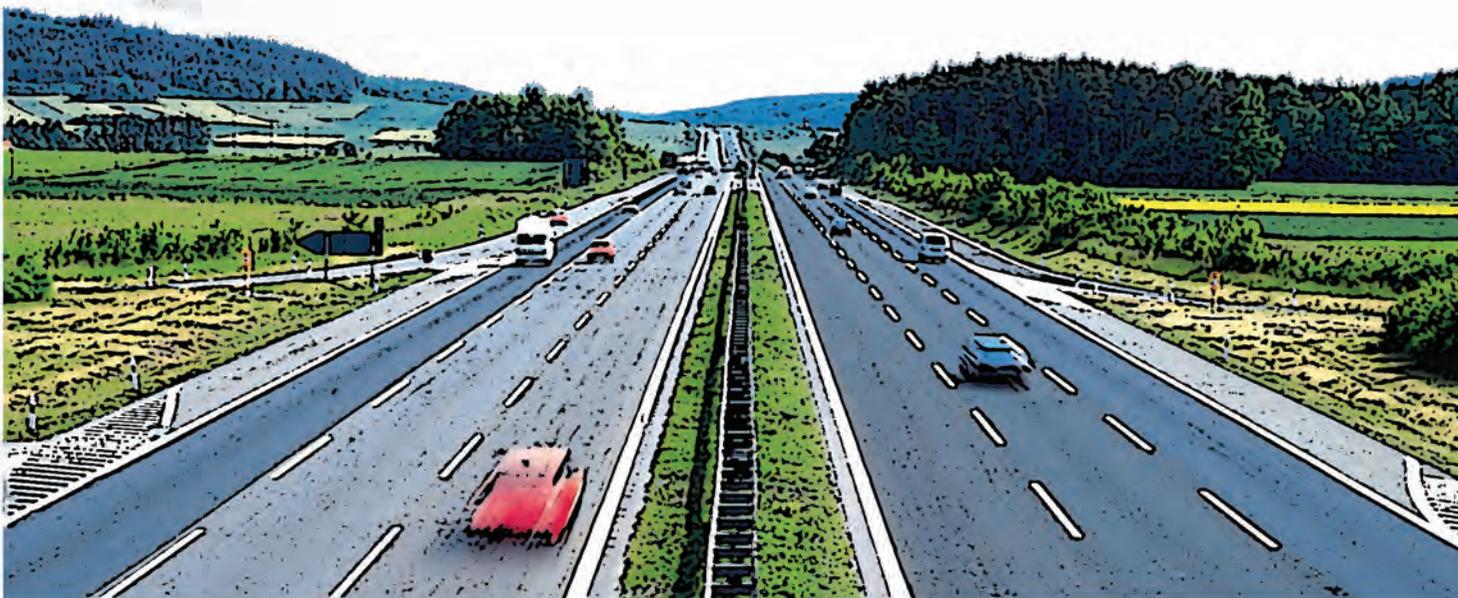


Annual Report 2011



BUILDING FUNDAMENTAL STRENGTH FOR A BETTER GROWTH



BUILDING FUNDAMENTAL STRENGTH FOR A BETTER GROWTH

Tahun 2011 merupakan tahun penuh pencapaian bagi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI"). Dalam kurun waktu hanya tiga tahun sejak pendiriannya di awal tahun 2009, Perseroan berhasil memperluas keberadaannya untuk mendukung pengembangan infrastruktur di Indonesia. Dalam jangka waktu yang relatif pendek, kami berhasil mengembangkan portofolio pembiayaan yang komprehensif dengan skema pembiayaan yang makin kompleks, yang merupakan bukti keberhasilan peningkatan kompetensi dan keahlian organisasi.

Selain menjalankan kegiatan usahanya, tahun 2011 juga ditandai dengan penugasan PT SMI oleh Pemerintah sebagai fasilitator yang membantu penyiapan proyek infrastruktur strategis - yang kembali menjadi bukti makin tumbuhnya pengakuan industri akan peran Perseroan dalam mendorong pengembangan infrastruktur nasional.

Kami meyakini bahwa pencapaian di tahun 2011 akan menjadi landasan yang solid untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Perseroan di tahun-tahun mendatang.

2011 was a year of achievements for PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI"). In only three years period since its establishment in early 2009, the Company has succeeded in considerably growing its footprint supporting infrastructure development in Indonesia. In only a few years time, we have developed a comprehensive financing portfolio with increasingly complex financing schemes, demonstrating the organization's growing competence and expertise.

In addition to conducting its business activities, the year 2011 was also marked with the appointment of PT SMI by the Government to serve as a facilitator, assisting the preparation of strategically important infrastructure projects - another testament of the industry's growing recognitions on the Company's role in promoting the nation's infrastructure development.

We believe that the achievements delivered in 2011 will serve as a solid foundation that will secure and strengthen the Company's position in the years ahead.

Daftar Isi

Content

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4
Profil Perseroan Company Profile	6
Peristiwa Penting 2011 Event Highlights 2011	20
Sambutan Dewan Komisaris Letter from The Board of Commissioners	22
Laporan Komite Audit Audit Committee Report	28
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	30
Pembahasan Usaha: Business Review:	38
• Kegiatan Pembiayaan 2011 Financing Activities 2011	40
• Kegiatan Proyek Kerjasama Pemerintah Swasta Report of Facilitating the Preparation of Public Private Partnership Project	50
• Tinjauan Keuangan Financial Review	54
• Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	60
Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility	64
Laporan Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Report	70
Tanggung Jawab Pelaporan Perseroan Responsibility for Annual Reporting	94
Data Perseroan Corporate Data	95
Laporan Keuangan Financial Statement	107

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights



Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

Data-data Keuangan / Financial data	2011	2010
Pendapatan Usaha / Revenue	173.312	82.114
Beban Usaha / Operating Expenses	67.411	31.822
Laba Usaha / Operating Profit	105.901	50.292
Pendapatan Lain-lain bersih / Other Income-Net	182	877
Laba (Rugi) pada Pengendalian Bersama Entitas / Profit (Loss) from Jointly Controlled Entities	(7.131)	(6.234)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	98.952	44.936
Taksiran Pajak Penghasilan / Provision from Income Tax	(1.554)	(3.832)
Laba Bersih / Net Profit	97.398	41.103
Efek – efek / Securities	163.725	188.913
Pinjaman yang Diberikan / Loans	508.149	172.040
Tagihan Penugasan Fasilitas Penyiapan Proyek / Receivable from assignment of Project Development Facility	2.347	0
Penyertaan / Investments	389.635	34.066
Aset Tetap – bersih / Fixed Assets -Net	3.984	3.403
Jumlah Aset / Total Assets	2.213.329	2.120.868
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	17.800	22.507
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.195.528	2.098.361
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash flow from (used in) Operating Activities	(462.974)	(81.623)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash flow from(used in) Investing Activities	251.840	(730.852)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash flow from (used in) Financing Activities	(411)	999.422
Tingkat Pengembalian Investasi / Return on Investment	4,53%	4,13%
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets	4,40%	3,67%
Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional / Operating Expenses to Operating Profit Ratio	38,90%	38,75%
Produktivitas (Rp juta/Tenaga Kerja) / Productivity (Rp million/no. of employees)	1.988	1.246



Profil Perseroan Company Profile

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 dengan tujuan untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") was established on February 26, 2009 with a purpose to become a catalyst for accelerating infrastructure development in Indonesia



Profil Perseroan

Company Profile

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2009 dengan Akta Pendirian Nomor 17 yang dibuat di hadapan Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM di Jakarta berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2007, tanggal 10 Desember 2007 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Infrastruktur, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2008, tanggal 16 Desember 2008. Pendirian Perseroan ini ditujukan untuk mendorong percepatan penyediaan pembiayaan infrastruktur nasional melalui kemitraan dengan pihak swasta dan/ atau lembaga keuangan multilateral.

Saham Perseroan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya, Perseroan memiliki 40,3% saham di anak perusahaannya yaitu PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) yang dibentuk bersama-sama dengan ADB, IFC dan DEG.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 100/KMK.06/2011 tanggal 23 Maret 2011 Tentang Penambahan Modal ke Dalam Modal Saham dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT SMI, telah dibuat Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT SMI yang menyetujui penambahan modal negara ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp1 triliun sebagaimana tercantum dalam akta

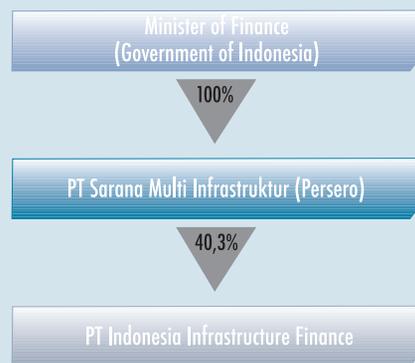
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) is a State-Owned Enterprise (SOE), established on 26 February 2009 by the Deed of Establishment No. 17 by Notary Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM in Jakarta based on Government Regulation No. 66 of 2007, dated 10 December 2007 on the State Equity Investment of Republic of Indonesia for the Establishment of the Company (Persero) in the field of infrastructure financing, as amended by Government Regulation No. 75 of 2008, dated 16 December 2008. PT SMI is incorporated to accelerate the provision of national infrastructure funding through partnerships with private and/ or multilateral financial institutions.

PT SMI is 100% owned by the Government of Indonesia through the Minister of Finance Republic of Indonesia. PT SMI owns 40.3% shares in its subsidiary, IIF, which is established in partnership with ADB, IFC and DEG.

Based on the Finance Minister's Decree No. 100/KMK.06/2011 dated 23 March 2011 on Capital Increase and Amendments in the Articles of Association of PT SMI (Persero), the Company has prepared the Deed of Decision of PT SMI (Persero) Shareholders, which gives approval regarding increase in Government equity participation amounting Rp1 trillion, as stated in the Deed No. 20 dated 15 April 2011 by Notary Lolani Kurniati Irdham-Idroes,

Nomor 20 tanggal 15 April 2011 di hadapan Lolani K. Irdham Idroes, SH, LLM, Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat tertanggal 4 Mei 2011, Nomor AHU-AH.01.10-13260, dengan demikian modal disetor Perseroan menjadi Rp2 Triliun

SH, LLM in Jakarta, and confirmation on the acceptance of notification in the amendment of the Articles of Association from the Minister of Justice and Human Rights, Republic Indonesia, letter No. AHU-AH.01.10-13260 dated 4 May 2011, therefore the paid-up capital of the Company rose to Rp2 Trillion



Visi

Menjadi katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional yang handal dan terpercaya.

Misi

- a. Menjadi mitra strategis Pemerintah dalam pengembangan dan upaya percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia.
- b. Melakukan sinergi dengan pihak ketiga baik swasta, Perbankan, Pemda, BUMN maupun organisasi-organisasi multilateral untuk meningkatkan kapasitas pendanaan untuk pembangunan infrastruktur dan mendorong pertumbuhan nasional.

Tujuan

- Sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia
- Memberikan alternatif sumber dana untuk pembiayaan proyek
- Mempromosikan Kerjasama Pemerintah-Swasta/*Public Private Partnerships* (PPP)
- Meningkatkan jumlah, kapasitas dan efektivitas pembiayaan melalui kemitraan dengan pihak ketiga.

Vision

A leading catalyst in the acceleration of the National Infrastructure Development Program.

Mission

- a. To become a strategic partner to the government in promoting and accelerating infrastructure development in Indonesia.
- b. To establish synergy with third parties, e.g. private institutions, banking sector, local governments, State Owned Enterprises, or multilateral organizations in order to increase the capacity of infrastructure fund.

Objectives

- To become a catalyst in the acceleration of infrastructure development in Indonesia
- To provide an alternative source of fund to project financing
- To promote Public Private Partnerships (PPP)
- To increase the size, capacity and its financing effectiveness through partnerships with third parties.

Profil Perseroan

Company Profile

Nilai-nilai Perseroan

- **Kemitraan Berdasarkan Saling Percaya**
Kami meyakini bahwa kerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholders*) dalam mencapai tujuan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia harus dilakukan dengan menumbuhkan rasa saling percaya.
- **Integritas dan Kerjasama**
Seluruh pelaksanaan tugas yang dilakukan dengan integritas tinggi dan dilakukan dalam tata kelola yang baik dengan dukungan kerjasama internal.
- **Memiliki Kompetensi dan Inovatif**
Penyediaan alternatif pembiayaan bagi para *stakeholders* hanya dapat dilaksanakan bila didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, inovatif dan memiliki kredibilitas tinggi.
- **Kualitas untuk Meraih Kepuasan Pelanggan**
Kami senantiasa mengedepankan kualitas pelayanan untuk dapat memberikan kepuasan pelanggan.
- **Mengakselerasi Pembangunan Infrastruktur**
Semua upaya yang dilakukan Perseroan diarahkan untuk mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Motto Perseroan

"Build Now for a Better Future"

Kegiatan Usaha

1. Kegiatan pembiayaan kepada badan hukum lain berupa penyertaan modal

Corporate Values

- **Partnership with Trust**
We believe that partnerships with the stakeholders to accelerate infrastructure development in Indonesia must be done through mutual trust.
- **Integrity and Teamwork**
All tasks are conducted with high integrity and in good governance with the support of internal coordination.
- **Skilled and Innovative**
Supplying alternative financing for the stakeholders can only be done with the support of competent, innovative and highly credible human capital.
- **Quality for Customer Satisfaction**
We always put priority on service quality to ensure the highest level of customer satisfaction.
- **Accelerate to Build**
All the Company actions are performed to accelerate infrastructure development in Indonesia.

Company Motto

"Build Now for a Better Future"

Scope of Work

1. To provide financing to other corporations through equity participation or

- maupun pinjaman terkait bidang infrastruktur;
2. Bekerjasama dengan pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara, Pemerintah Daerah, maupun lembaga keuangan multilateral, dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur;
 3. Mengembangkan kemitraan dan/atau kerjasama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur;
 4. Menyediakan jasa pendukung untuk investor baik investor domestik maupun investor asing seperti konsultasi investasi dan aktivitas lainnya untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur;
 5. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur;
 6. Melakukan pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur; dan
 7. Kegiatan lainnya terkait upaya percepatan pembangunan infrastruktur.

- infrastructure-related loans;
2. To collaborate with private parties, State Owned Enterprises, Local Governments and multilateral financial institutions to establish a company dedicated to infrastructure financing;
 3. To build partnerships and/ or collaborations with third parties to accelerate infrastructure development;
 4. To provide supporting services for domestic and foreign investors, covering investment consultancies and other activities to promote infrastructure investment;
 5. To conduct research and development and infrastructure-related socialization activities;
 6. To perform fund management for optimum infrastructure financing fund; and
 7. To conduct other activities related to the acceleration of infrastructure development;

Cakupan Sektor Infrastruktur

Cakupan sektor-sektor infrastruktur yang dapat dibiayai oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur:

Infrastructure Sector Coverage

Coverage of infrastructure sectors which are eligible to be financed by PT SMI, based on Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 on Infrastructure Financing Companies:



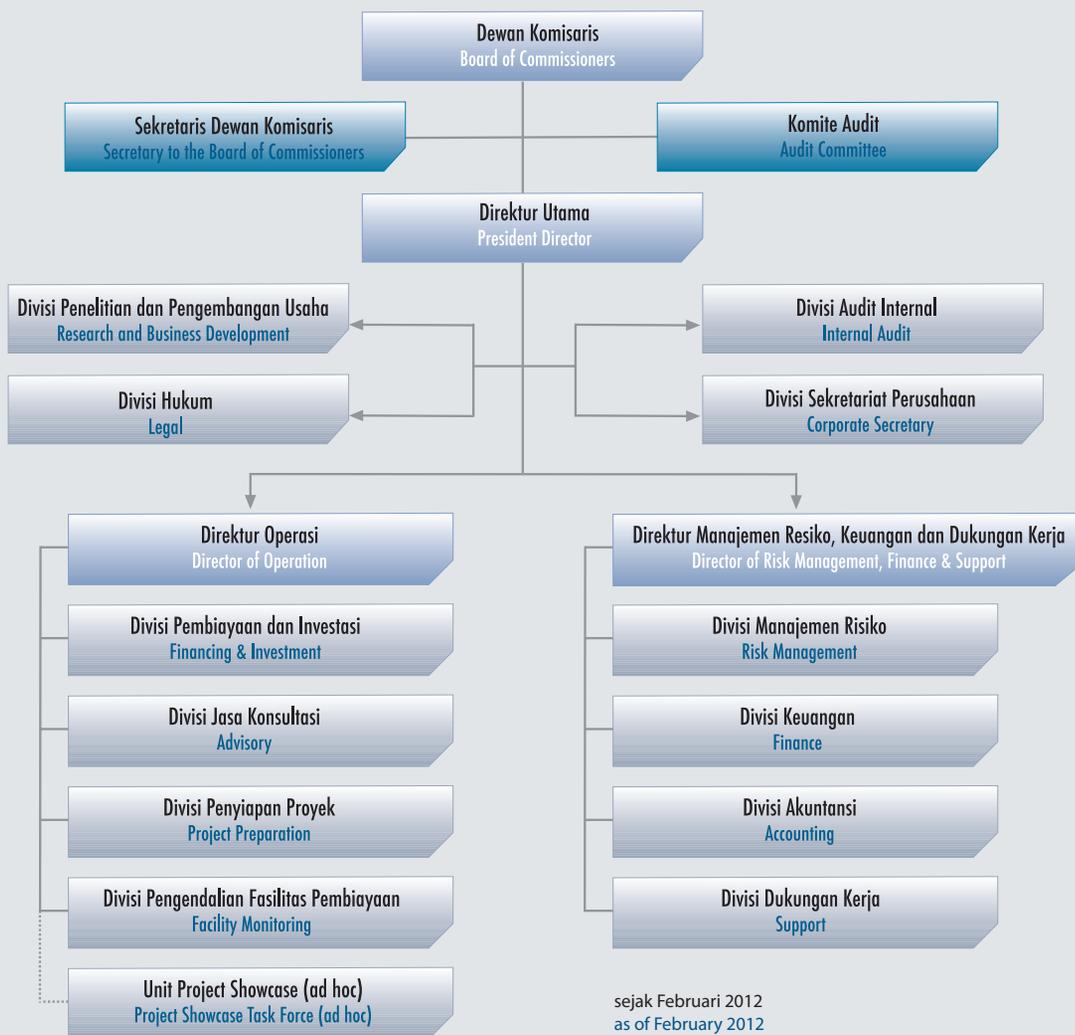
Profil Perseroan

Company Profile

Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure

Struktur Organisasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
 Organization Structure of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

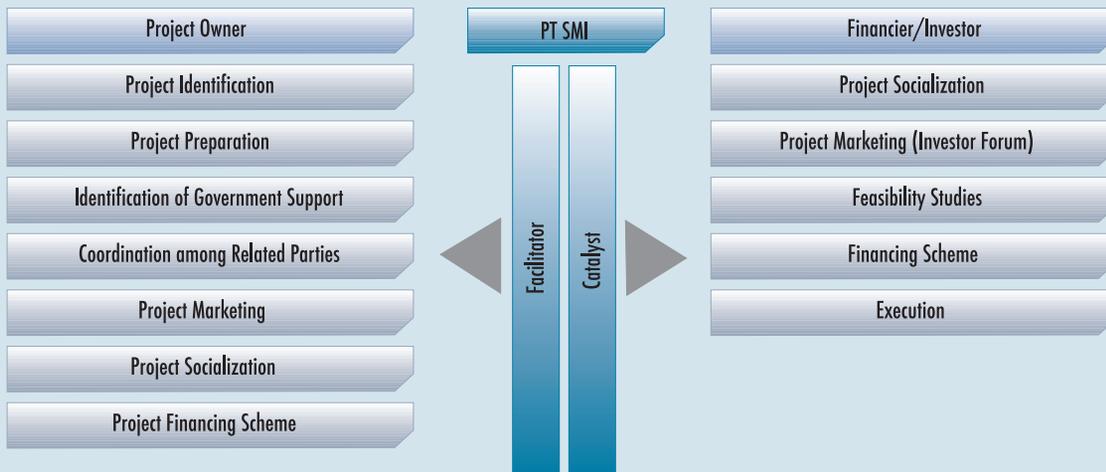


Kerangka Kerja

Sebagai perpanjangan tangan Pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan pembangunan infrastruktur di Indonesia, Perseroan berperan sebagai Fasilitator dan Katalisator bagi Pemilik Proyek dan Pemberi Dana/ Investor dengan kerangka kerja sebagaimana dimuat dalam bagan di bawah ini:

Operational Framework

As the Government's agent in accelerating the growth of infrastructure development in Indonesia, PT SMI serves as a Facilitator and Catalyst to Project Owners and Funders / Investors as illustrated in the following framework:



Perseroan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti regulator, pemilik proyek dan investor untuk meningkatkan kapasitas pembiayaan pembangunan infrastruktur sebagaimana bagan di bawah ini:

PT SMI cooperates with various related parties, including regulators, project owners and investors to increase the financing capacity of infrastructure development in a scheme as outlined below:



Profil Perseroan

Company Profile

PT SMI senantiasa menjalin kerjasama yang kuat dengan sektor swasta, BUMN, Pemerintah Daerah, Pemerintah Pusat, Institusi Multilateral (World Bank, ADB, IFC, dll.) dan institusi lain untuk meningkatkan kapasitas pendanaan infrastruktur dan mempercepat pembangunan infrastruktur nasional.

Dalam kegiatan pembiayaannya, Perseroan melaksanakan kegiatan pembiayaan di berbagai sektor infrastruktur dengan memberikan pinjaman senior, ekuitas dan pembiayaan *mezzanine*. Di samping itu, Perseroan menyediakan dukungan yang dibutuhkan oleh investor lokal maupun asing dengan kegiatan *advisory*. Kegiatan *advisory* ini diharapkan dapat menarik investasi baru di sektor infrastruktur. Oleh karena itu, kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi mengenai pembiayaan infrastruktur di Indonesia terus dijalankan oleh Perseroan.

Sinkronisasi dengan Kebijakan dan Prioritas Pemerintah

Perseroan berusaha untuk berjalan beriringan dengan kebijakan-kebijakan dan prioritas Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional. Pembiayaan proyek-proyek infrastruktur diarahkan untuk mendukung proyek-proyek yang padat karya dan mendorong pembangunan ekonomi skala besar, proyek-proyek yang ramah lingkungan dan berkontribusi pada pengurangan emisi karbon serta proyek infrastruktur yang dapat meningkatkan kemakmuran dan mengurangi kemiskinan.

PT SMI always encourages strong partnerships with the private sector, State Owned Enterprises, Local Governments, Central Government, Multilateral Institutions (World Bank, ADB, IFC etc.) and other institutions to increase the infrastructure fund capacity and to accelerate national infrastructure development.

In its financing activities, PT SMI provides financing for various infrastructure sectors through senior loan, equity and mezzanine financing. PT SMI also provides supports needed by local and foreign investors through advisory services. This activity is expected to attract new investments in the infrastructure sector. Therefore, PT SMI continuously conducts research, development and socialization activities in the area of infrastructure financing in Indonesia.

Synchronization with the Government's Policies and Priorities

PT SMI strives to work in accordance with the Government's national infrastructure development policies and priorities. Project financing emphasizes on supporting projects that are labor-intensive and promote large-scale economic development, environmental-friendly and contribute to carbon emission reduction, as well as infrastructure projects that increase prosperity and reduce poverty.

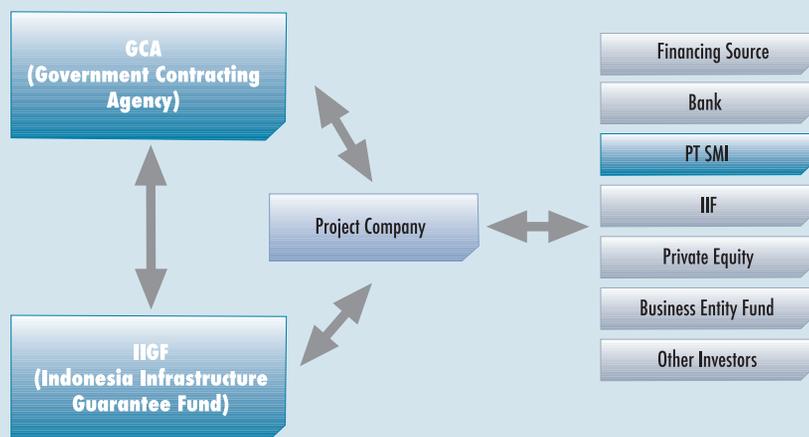
Mengisi kekosongan dan menciptakan nilai tambah

Perseroan memposisikan diri untuk mengembangkan pasar pembiayaan ekuitas dan *mezzanine* yang belum sepenuhnya dapat diserap oleh perbankan, antara lain dengan mengusahakan pemberian tenor dan persyaratan pembiayaan yang lebih fleksibel.

Selain itu, Perseroan juga dapat membantu mengembangkan proyek-proyek agar dapat menjadi layak untuk memperoleh pembiayaan, mencari solusi pembiayaan bagi para calon debitur yang masih belum *bankable* dan ikut serta mengembangkan sektor baru.

Sinergi di dalam Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS)

Dalam proyek KPS, unsur-unsur yang terlibat melakukan sinergi sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut:



Badan Usaha yang terpilih sebagai pelaksana pembangunan proyek infrastruktur menandatangani perjanjian konsesi dengan Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK)/ *Government Contracting Agency* (GCA).

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PT PII) memberikan penjaminan dari Pemerintah yang dituangkan dalam perjanjian penjaminan dengan Badan Usaha, yang mana akan didukung dengan perjanjian regres antara PT PII dengan PJPK dalam

Filling the gap and creating additional values

PT SMI positions itself to develop the equity and mezzanine financing markets, which currently are not yet fully served by the banks, among others by providing more flexible terms and financing tenor.

In addition, PT SMI also helps to improve projects to become feasible for financing, seeks financing solutions for potential debtors who are not yet bankable, as well as participates in the development of new sectors.

Synergy in the Public Private Partnerships (PPP)

Within a PPP project, the participating elements establish synergy as described in the following diagram:

A Project Company selected as the executor of the infrastructure project enters into a concession agreement with the Government Contracting Agency (GCA).

PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) / Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF) issues a Government guarantee in the form of a guarantee agreement with the respective Project Company, which will be supported by a regression agreement between

Profil Perseroan

Company Profile

mengamankan proyek apabila risiko yang dijaminakan termaterialisasi.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan dapat menjalin kerjasama dengan sumber-sumber pendanaan bagi pembangunan infrastruktur lain seperti perbankan, IIF, *private equity* dan para investor untuk melakukan pembiayaan terhadap proyek-proyek infrastruktur yang dilaksanakan oleh Badan Usaha.

Model Bisnis

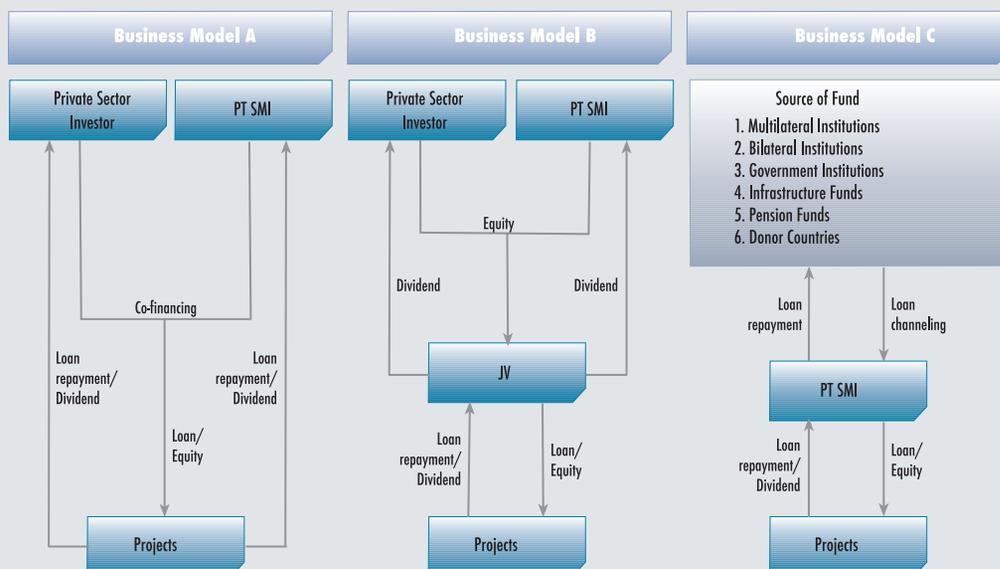
Dalam menjalankan fungsinya sebagai katalis pembiayaan infrastruktur di Indonesia, Perseroan mengembangkan skema-skema kerjasama dengan pihak-pihak pemberi dana lainnya dari dalam maupun luar negeri seperti pemerintah pusat dan daerah, investor swasta, sektor perbankan, dana investasi, dan institusi pendanaan internasional. Ada tiga skema model kerjasama bisnis (*business model*) yang telah dikembangkan seperti tergambar dan diuraikan sebagai berikut:

the Infrastructure Guarantee Company and GCA in securing the projects should the insured risks materialize.

In performing its function as a financing company, PT SMI may cooperate with other financing sources for infrastructure development such as banks, IIF, private equities and investors, to finance the infrastructure projects undertaken by the Project Company.

Business Model

In performing its function as a catalyst for infrastructure financing in Indonesia, PT SMI has developed a number of cooperation schemes with other funding sources either local or foreign partners, such as central and local governments, private investors, banks, investment funds, and international funding institutions. There are three schemes of business models which have been developed as illustrated and described below:



Model Bisnis A

Perseroan secara bersama-sama dengan *co-investor/financier* melakukan *co-investment/financing* langsung kepada proyek infrastruktur. Model bisnis ini secara umum akan cocok untuk ditawarkan kepada calon *co-investor/financier* lokal dan untuk nilai pembiayaan yang relatif kecil. Karena fleksibilitas dan kesederhanaan struktur pembiayaannya, model ini juga cocok digunakan untuk melayani kebutuhan pembiayaan yang relatif cepat. Tipe pengembalian tergantung pada tipe pembiayaan yang diberikan (pinjaman atau penyertaan modal).

Model Bisnis B

Perseroan secara bersama-sama dengan *co-investor/financier* melakukan *co-investment/financing* kepada proyek infrastruktur secara tidak langsung. Sebelum membiayai proyek, Perseroan dan *co-investor/financier* membentuk sebuah *Joint Venture Company (JV)* dengan menyetujui penyertaan modal yang akan diberikan kepada JV tersebut. Selanjutnya JV tersebut dapat melakukan pembiayaan secara langsung kepada proyek infrastruktur. Model ini dikembangkan terutama untuk melayani permintaan calon-calon *co-investor/financier* asing maupun untuk melayani kebutuhan pembiayaan proyek yang relatif besar. Menimbang kompleksitas proses untuk mencapai pembiayaan kepada proyek sehingga membutuhkan persiapan dan waktu yang relatif lama, model ini lebih cocok untuk digunakan sebagai media pembiayaan yang sifatnya berulang atau *multi projects*. Tipe pengembalian kepada JV tergantung pada tipe pembiayaan yang diberikan (pinjaman atau penyertaan modal).

Model Bisnis C

Selain kedua model di atas, Perseroan juga mengembangkan model ketiga untuk mengakomodasi penyaluran hutang (*loan/grant channeling*) untuk membiayai proyek melalui Perseroan. Model ini banyak digunakan oleh lembaga publik asing maupun multilateral yang mempunyai skema pembiayaan bunga rendah namun khusus untuk kegiatan tertentu (misalnya suatu sektor infrastruktur tertentu). Tipe pengembalian kepada Perseroan tergantung pada tipe pembiayaan yang diberikan (pinjaman atau penyertaan modal).

Selain ketiga model bisnis di atas, Perseroan menawarkan kesempatan kepada calon investor untuk mendiskusikan bentuk kerjasama lain yang paling sesuai bagi calon investor tersebut.

Business Model A

PT SMI in association with a *co-investor/financier* conduct direct *co-investment/financing* to infrastructure projects. This business model is generally appropriate for prospective local *co-investors/financiers* and for relatively small sized financing. Because of its flexible and simple structure, this model is also suitable to serve urgent financing needs. The types of returns will depend on the types of financing facilities provided (loan or equity participation).

Business Model B

PT SMI together with a *co-investor/financier* conduct indirect *co-investment/financing* to infrastructure projects. Prior to financing the projects, PT SMI and the *co-investor/financier* form a *Joint Venture Company (JV)* by approving equity investment given to the JV. The JV then can provide direct financing to infrastructure projects. This model is developed primarily to meet the demands of foreign *co-investors/financiers* as well as to serve projects with larger scale financing needs. Considering the process complexity in reaching the financing stage, this model is more suitable for repetitive financing or for financing multiple projects. The types of returns to the JV will depend on the types of financing facilities provided (loan or equity participation).

Business Model C

In addition to the abovementioned two models, PT SMI has also developed a third model to accommodate debt distribution (*loan/grant channeling*) to finance projects through PT SMI. This model is widely used by foreign or multilateral public institutions, which have a low interest financing scheme for particular activities (such as for a particular infrastructure sector). The types of returns for PT SMI depend on the types of financing facilities provided (loan or equity participation).

Besides the three business models described above, PT SMI offers opportunities for potential investors to discuss other kinds of cooperation suitable for each respective investor.

Profil Perseroan

Company Profile

Jenis Pembiayaan

Perseroan menawarkan beberapa produk pembiayaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan calon debitur:

Financing Types

PT SMI offers several selection of financing products, which can be tailored to the debtor's needs:

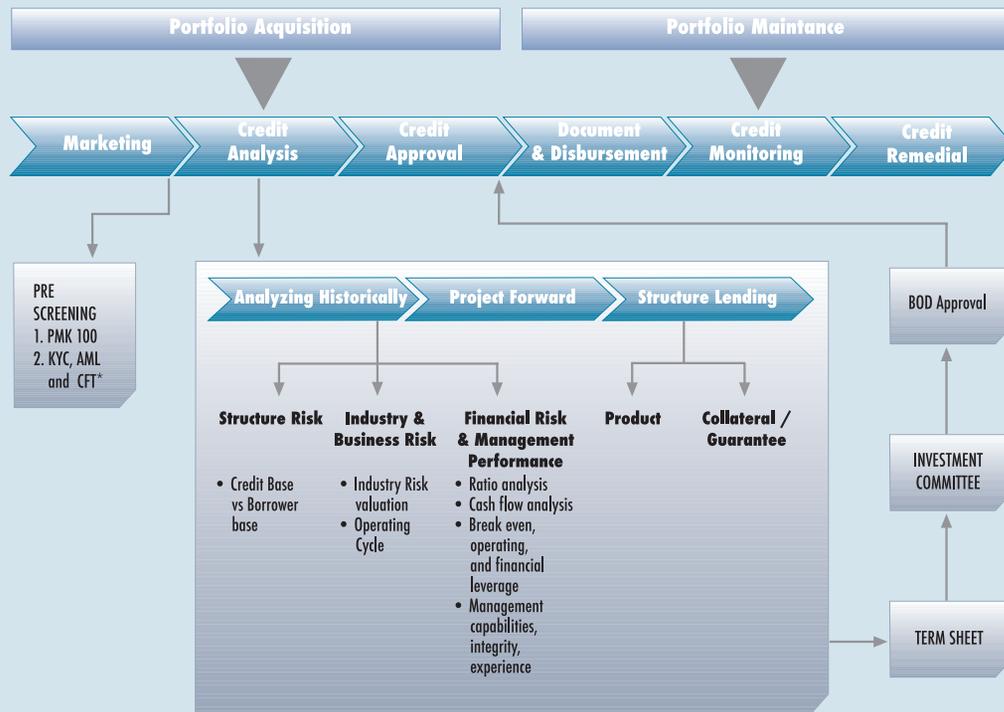
Pinjaman Senior Senior Loan	Perseroan akan bertindak sebagai pemberi pinjaman utama (senior) di dalam struktur pinjaman yang diperuntukkan bagi proyek-proyek infrastruktur. <i>PT SMI acts as the main lender (senior) in the loan structure for infrastructure projects.</i>
Pinjaman Subordinasi/ Mezzanine Subordinated / Mezzanine Loan	Perseroan akan bertindak sebagai pemberi pinjaman junior di dalam struktur pinjaman yang diperuntukkan bagi proyek-proyek infrastruktur. <i>In this type of loan, PT SMI will act as a junior lender in the loan structure for infrastructure projects.</i>
Pinjaman Convertible Convertible Loan	Skema pinjaman ini memungkinkan dilaksanakannya skenario pinjaman dikonversi menjadi saham saat jatuh tempo. <i>This loan scheme allows scenario of loan conversion into equity at the loan maturity date.</i>
Investasi Ekuitas Equity Investment	Investasi langsung ke proyek-proyek infrastruktur melalui kepemilikan saham. <i>Direct investment to infrastructure projects through equity ownership.</i>
Pembiayaan Kontrak Contract Financing	Pinjaman modal kerja kepada para kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek infrastruktur. Pembayaran pinjaman berdasarkan kontrak dari pemilik proyek. <i>This working capital loan is for contractors working on infrastructure projects. Disbursement of loan is based on contracts awarded by project owners.</i>
Pembiayaan Invoice Invoice Financing	Pinjaman modal kerja kepada para kontraktor yang mengerjakan proyek-proyek infrastruktur. Pembayaran pinjaman berdasarkan piutang proyek. <i>This working capital loan is for contractors working on infrastructure projects. Disbursement of loan is based on receivables of projects.</i>

Tata Kelola Pemberian Pembiayaan

Dalam memberikan pembiayaan, Perseroan melakukan serangkaian proses *due diligence* dan analisa menyeluruh seperti tampak pada bagan di bawah ini :

Financing Approval Governance

In providing financing, PT SMI carries out a series of thorough due diligence and analysis processes as seen in the following diagram:



* KYC : Know Your Customers
 AML : Anti Money Laundering
 CFT : Crime, Fraudulance & Terrorism

Peristiwa Penting 2011

Event Highlights 2011



26 Januari 2011

Rapat Umum Pemegang Saham tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Perseroan Tahun 2011.

26 January 2011

The General Meeting of Shareholders on the Company's 2011 Plan and Budget, and Partnership and Corporate Social Responsibility Program.



26 Februari 2011

Ulang Tahun Perseroan ke-2 bersama anak-anak pra-sejahtera dari Bantar Gebang, Bekasi.

26 February 2011

Celebrating the 2nd Anniversary of PT SMI with underprivileged children from Bantar Gebang, Bekasi.



14-15 Maret 2011

Sosialisasi Perseroan pada "PPP in Emerging Market" di Kuala Lumpur, Malaysia.

14-15 March 2011

Company presentation during the "PPP in Emerging Market" event in Kuala Lumpur, Malaysia.

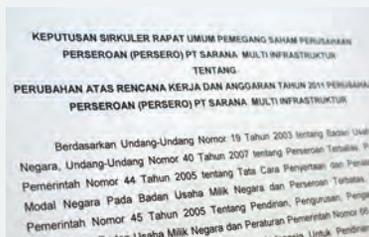


12-14 April 2011

Sosialisasi Perseroan pada "Indonesia International Infrastructure Conference & Exhibition (IIICE) 2011" di Jakarta.

12-14 April 2011

Company presentation in "Indonesia International Infrastructure Conference & Exhibition (IIICE) 2011" conducted in Jakarta.



01 Agustus 2011

RUPS Sirkuler tentang Perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan Tahun 2011

01 August 2011

Circular GMS on Changes in the Company's Working and Budget Plans for 2011



19 September 2011

Partisipasi dalam Acara Penandatanganan Bantuan *Technical Assistant* antara Kementerian Keuangan dengan ADB. Untuk selanjutnya TA 7729-INO for *Capacity Development for PPP* ini dikelola oleh Perseroan sebagai bagian dari upaya *capacity building* Perseroan.

19 September 2011

Participation in the Signing Ceremony of *Technical Assistance* between the Ministry of Finance and ADB. TA 7729-INO for *Capacity Development for PPP* is now managed by PT SMI as part of its *capacity building* program.



05-06 Oktober 2011

Sosialisasi pada event *Investor Summit and Capital Market Expo 2011* di Jakarta.

05-06 October 2011

Company socialization during the *Investor Summit and Capital Market Expo 2011* in Jakarta.



15 April 2011

RUPS Sirkuler tentang Perubahan Anggaran Dasar terkait Penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam Modal Saham Perseroan

27 Mei 2011

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun Buku 2010.

30 Juni 2011

Penyelenggaraan diskusi "Proyek KPS Moda Transportasi Kereta Api Canada Line, British Columbia, Canada" bekerjasama dengan Kedutaan Besar Kanada.

12-13 Juli 2011

Sosialisasi skema proyek KPS pada Lokakarya Regional KTI (Kawasan Timur Indonesia) di Makassar.

15 April 2011

Circular GMS on Changes in the Articles of Association regarding Increase in Government Equity Participation.

27 May 2011

The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2010.

30 June 2011

Panel discussion on "PPP Project for Railway Transportation, Canada Line, British Columbia, Canada", organized in partnership with the Canadian Embassy.

12-13 July 2011

PPP project scheme socialization during the East Indonesian Regional Workshop in Makassar.



November 2011

PT SMI mendapat penugasan dari Menteri Keuangan untuk memfasilitasi persiapan dua proyek *showcase* Kerjasama Pemerintah dan Swasta (KPS), yaitu Proyek KPS Kereta Api Bandara Soekarno Hatta - Manggarai dan Proyek KPS Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan. Penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Penugasan untuk Fasilitasi Penyiapan Proyek KPS antara Kementerian Keuangan dan PT SMI telah dilakukan pada tanggal 8 November 2011. Sedangkan Penandatanganan Perjanjian Kegiatan Fasilitasi Penyiapan Proyek KPS - Perkeretaapian Bandara Soetta-Manggarai antara Kementerian Perhubungan dengan PT SMI dilakukan pada tanggal 10 November 2011. Adapun Penandatanganan Perjanjian Kegiatan Fasilitasi Penyiapan Proyek KPS - Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan PT SMI telah dilakukan pada tanggal 25 November 2011.

November 2011

PT SMI has been appointed by Minister of Finance to facilitate the preparation of two showcase Public-Private Partnership (PPP) projects, namely the Soekarno Hatta Airport - Manggarai Railway PPP project and the Umbulan Water Supply PPP project. The Agreement on the Assignment for the Facilitation of Public Private Partnership (PPP) Preparation between the Ministry of Finance and PT SMI was signed on 8 November 2011. The Agreement for Facilitating the Preparation of PPP Project - Soetta Airport-Manggarai Railway Development between the Ministry of Transportation and PT SMI was signed on 10 November 2011, and the Agreement for Facilitating the Preparation of PPP Project - Umbulan Clean Water Facility Development between the Government of East Java and PT SMI was signed on 25 November 2011.

Desember 2012

Penandatanganan Perjanjian Kredit kepada PT Indonusa Mora Prakarsa untuk *project financing* pembangunan proyek-proyek tower telekomunikasi, dan dengan PT Global Niaga Bersama untuk proyek *marine* dan *offshore logistics*.

December 2012

Project Financing Signing Ceremony with PT Indonusa Mora Prakarsa for telecommunication tower projects, and with PT Global Niaga Bersama for marine and offshore logistics project.

Sambutan Dewan Komisaris

Letter from The Board of Commissioners

Sejak didirikan pada tanggal 26 Februari 2009, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) telah mencatat banyak kemajuan berarti dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Dalam kurun waktu tiga tahun, PT SMI telah meningkatkan jumlah komitmen pembiayaannya dari sebesar Rp125 miliar kepada 4 debitur pada tahun 2009, hingga mencapai sebesar Rp1.158 miliar di akhir tahun 2011. Laba Bersih setelah Pajak juga tumbuh sebesar 136,96%, dari Rp41.103 juta di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp97.398 juta di tahun 2011.

Pencapaian di atas menunjukkan komitmen dan keseriusan PT SMI dalam mengemban tugas yang dipercayakan oleh Pemerintah kepada jajaran manajemen Perseroan.

Patut digaris bawahi, bahwa sepanjang tahun 2011, Perseroan telah berhasil menjalin kemitraan dengan institusi keuangan domestik

Since its establishment on February 26, 2009, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) has registered considerable progress in giving contribution to the development of infrastructure in Indonesia.

In the period of three years, PT SMI has increased its financing commitment from Rp125 billion to 4 debtors in 2009, to Rp1,158 billion by the end of 2011. Net Profit After Tax (NPAT) also rose by 136.96% from Rp41,103 million in the previous year to Rp97,398 million in 2011.

These achievements are testaments of PT SMI's commitment to execute the Government assignments borne by the management of the Company.

It is worth underlining that in providing infrastructure financing, during the year the Company has forged various alliances

“ Sejalan dengan apa yang telah dicapai oleh Perseroan, kami juga berkomitmen di bidang tata kelola perusahaan, di mana Perseroan juga senantiasa mengedepankan standar kepatuhan yang tinggi, transparansi, tanggung jawab serta etika profesional. ”

“ In line with the Company's achievements, we remained committed to good corporate governance, by always ensuring high standards of compliance, transparency, accountability and professional ethics. ”



Sambutan Dewan Komisaris

Letter from The Board of Commissioners

dan internasional dalam memberikan pembiayaan, seiring dengan meningkatnya kepercayaan pasar atas peran Perseroan dalam mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Selain pembiayaan dalam bentuk *financing* dan *co-financing*, di tahun 2011 PT SMI juga berhasil melaksanakan beberapa *project financing* yang memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi dibandingkan skema pembiayaan yang lain. Hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi Perseroan, yang dalam waktu relatif cukup singkat dapat membangun kompetensi dan tata kelola yang solid untuk mendukung pelaksanaan skema pembiayaan yang lebih rumit.

Dalam perkembangannya, selain menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga mendapat penugasan dari Pemerintah sebagai fasilitator dalam membantu penyiapan proyek-proyek yang dinilai strategis. Sebagai fasilitator, Perseroan bertugas membantu mempersiapkan proyek-proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha/Swasta (KPS), mulai dari tahap persiapan hingga tahap transaksi proyek. Penugasan ini merupakan kehormatan bagi Perseroan yang mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah.

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Nomor 126/KMK.01/2011, Menteri Keuangan memberikan penugasan kepada Perseroan untuk memfasilitasi penyiapan dua proyek unggulan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha/

with domestic and international financial institutions, along with growing market recognition on PT SMI's role in promoting the nation's infrastructure development.

In addition to financing and co-financing schemes, in 2011 PT SMI has completed several project financing agreements, which present higher complexity compared to other kinds of financing schemes. This is a considerable accomplishment for the Company, which in relatively short period succeeded in building a solid competence and governance practices to support the implementation of this complex financing scheme.

Another development, in addition to conducting its business activities, PT SMI has been appointed as a facilitator by the Government to assist the preparation of strategically important infrastructure projects. As a facilitator, the Company is responsible for providing assistance for the preparation of Public-Private Partnership (PPP) projects, starting from the preparation until the project transaction stage. It is indeed a privilege for the Company to accept this responsibility from the Government.

Based on the Minister of Finance Decree No. 126/KMK.01/2011, the Finance Minister has appointed the Company to facilitate the preparation of two Public-Private Partnership (PPP) showcase projects, namely the Soekarno Hatta Airport – Manggarai Railway

Swasta (KPS), yakni proyek KPS Kereta Api Bandara Soekarno Hatta - Manggarai dan proyek KPS Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan di Jawa Timur.

Sementara itu, untuk lebih mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas utamanya, sepanjang tahun 2011, Perseroan terus berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosialisasi untuk mempromosikan keberadaan Perseroan dan sekaligus untuk menarik investor agar melakukan investasi dalam proyek infrastruktur di Indonesia. Perseroan juga terus melakukan program pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset terpenting, baik melalui program-program pelatihan internal maupun eksternal. Pengembangan sumber daya manusia tersebut sangat diperlukan, agar mampu menghadapi, sekaligus menjawab tantangan di masa mendatang.

Sejalan dengan apa yang telah dicapai oleh Perseroan, kami juga berkomitmen di bidang tata kelola perusahaan, di mana Perseroan juga senantiasa mengedepankan standar kepatuhan yang tinggi, transparansi, tanggung jawab serta etika profesional. Di samping itu, Dewan Komisaris juga telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan telah melakukan pengawasan yang menyeluruh atas semua kegiatan Perseroan.

development and Umbulan Water Supply project in East Jawa.

To support the implementation of its primary responsibility, during 2011 the Company continued to actively participate in various socialization programs to promote its existence while simultaneously attracting investors to invest in infrastructure projects in Indonesia. Programs for the development of the Company's most important asset, our human resources, continued, both through internal and external training programs. We believe in the importance of human capital development to ensure that the Company can face future challenges in the years ahead.

In line with the Company's achievements, we remained committed to good corporate governance, by always ensuring high standards of compliance, transparency, accountability and professional ethics. In addition, the Board of Commissioners actively participates in the implementation of good corporate governance and conducts thorough examination of all operations within the Company.

Sambutan Dewan Komisaris

Letter from The Board of Commissioners

Selanjutnya, terkait dengan Program Bina Lingkungan (BL), tahun 2011 merupakan tahun kedua bagi pelaksanaan BL. Sepanjang tahun, Perseroan telah terlibat aktif dalam pembangunan infrastruktur di berbagai daerah di Indonesia, dan telah memberikan sumbangan berarti dalam meningkatkan kesejahteraan para penerima bantuan.

Memasuki tahun 2012, gejolak ekonomi dunia diprediksikan akan masih terjadi, terutama didorong oleh berlanjutnya ketidakpastian di zona Eropa. Kendati demikian, kami tetap percaya pada daya tahan perekonomian Indonesia serta masih luasnya peluang investasi di sektor infrastruktur nasional. Untuk itu, PT SMI siap untuk meningkatkan perannya dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Mewakili Dewan Komisaris, perkenankan kami untuk menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen mereka dalam mencapai agenda strategis tahun 2011.

Related to PT SMI's Community Development Program (BL), 2011 was the second year of the Company's BL initiatives. During the year, the Company has taken an active role in various infrastructure development programs across the nation, and provided tremendous contributions in increasing the welfare of the beneficiaries.

As we enter 2012, the global economy volatility is expected to continue, primarily driven by ongoing uncertainties in the Europe zone. Nevertheless, we are confident in the resilience of the Indonesian economy, and in the vast infrastructure investment opportunities offered by the nation. For that reason, PT SMI is ready to increase its role in accelerating the development of infrastructure in Indonesia.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my appreciation to the Board of Directors and all employees for their commendable commitment in pursuing the strategic agenda for 2011.

NGALIM SAWEGA

Komisaris Utama
President Commissioner

WAHYU UTOMO

Komisaris
Commissioner

LANGGENG SUBUR

Komisaris
Commissioner

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, Pemerintah, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, mitra usaha, nasabah dan masyarakat luas atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan dukungan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, kami percaya Perseroan dapat terus meraih kinerja usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Our sincere appreciation also goes to the shareholders, government, House of Representatives of Republic Indonesia, business partners, customers and the general public for their trust and support. With the strong commitment of all stakeholders, I am confident that the Company can deliver improved business performance for many years to come.



Ngalim Sawega
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit pada bulan November 2009 untuk membantu dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sistem pengendalian intern, proses audit Perseroan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kode etik.

Komite Audit terlibat dalam pemilihan dan penunjukan Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai akuntan publik Perseroan, dengan mempertimbangkan lingkup dan kesesuaian penugasan audit, kesesuaian dan kepatutan biaya audit, serta independensi dan obyektivitas dari auditor. Selama proses audit tahun 2011, sebanyak 4 kali rapat dan diskusi telah dilakukan antara Komite dan auditor eksternal untuk memastikan tercapainya hasil audit yang komprehensif.

Melalui rapat-rapat dengan Divisi Audit Internal (DAI), Komite Audit telah melakukan evaluasi efektivitas fungsi audit internal, mendiskusikan temuan audit yang signifikan, melakukan pemantauan atas tindak lanjut dari rekomendasi audit serta membantu persiapan dan persetujuan rencana audit tahun 2012.

The Board of Commissioners has established the Audit Committee in November 2009 to assist in the execution of its duties and responsibilities.

The duty of the Audit Committee is to give independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding the Company's accounting and financial reporting process, internal control system, audit process as well as compliance to the prevailing regulations and code of ethics.

The Audit Committee was involved in the selection and appointment of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Office as the Company's public accountant with due consideration given to the scope and adequacy of the audit work, fair and reasonable audit fee and the independence and objectivity of the auditors. During the course of the 2011 audit process, 4 meetings and discussions have been held between the Committee & the external auditor to ensure a comprehensive audit result.

Through meetings with Internal Audit Division (DAI), the Audit Committee has evaluated the effectiveness of the internal auditor's functions, discussed significant audit findings, observed on the followed-up of the audit recommendations and assisted in the preparation and approval of the 2012 audit plan.

Selain itu, Komite juga telah melaksanakan berbagai penugasan lainnya dari Dewan Komisaris

Berdasarkan *review* atas hal-hal di atas, Komite tidak menemukan hal-hal penting yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan tahun 2011 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Pada bulan November 2011, telah terjadi perubahan komposisi Anggota Komite Audit. Hal ini mengingat masa tugas Sdr. Tri Achmadi dan Sdr. Dedhi Suharto sebagai anggota Komite Audit, telah berakhir pada tanggal 31 Oktober 2011. Sebagai penggantinya, Dewan Komisaris telah mengangkat Sdri. Andar Ramona Sinaga dan Sdr. Indra sebagai anggota Komite Audit yang baru.

Pada akhir bulan Desember 2011, anggota Komite Audit terdiri atas:
Ketua/Anggota : Langgeng Subur
Anggota : Andar Ramona Sinaga
Anggota : Indra

Komite Audit / [The Audit Committee](#)

The Committee has also performed several others tasks assigned to it by the BOC.

Based upon its review of the above mentioned items, the Committee finds no significant issues that need to be reported in the 2011 Annual Report of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

In November 2011, there were a few changes in the membership composition of the Audit Committee, with the expiration of the term of office for Mr. Tri Achmadi and Mr. Dedhi Suharto as members of the Audit Committee on October 31, 2011. As their replacement, the Board of Commissioners has appointed Ms. Andar Ramona Sinaga and Mr. Indra as new members of the Audit Committee.

As the end of December 2011, members of the Audit Committee comprise of:
Chairman/Member : Langgeng Subur
Member : Andar Ramona Sinaga
Member : Indra



Langgeng Subur
Ketua
[Chairman](#)



Andar Ramona Sinaga
Anggota
[Member](#)



Indra
Anggota
[Member](#)

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas bimbingan dan perlindunganNya, sehingga PT SMI dapat terus meraih pertumbuhan di tahun 2011. Mewakili segenap jajaran Direksi, berikut saya sampaikan beberapa pencapaian penting di tahun 2011.

KINERJA PENTING DI TAHUN 2011

Di tahun 2011, Perseroan berhasil meningkatkan komitmen pembiayaannya secara signifikan. Di akhir tahun total komitmen pembiayaan mencapai sebesar Rp1.158 miliar dibandingkan di tahun sebelumnya Rp480,39 miliar atau tumbuh sebesar 141,05%. Adapun total komitmen pembiayaan baru yang telah disetujui di tahun 2011 adalah sebesar Rp824,26 miliar. Selain itu, Perseroan berhasil memperluas eksposur pembiayaan investasinya, baik dari segi cakupan sektor, lokasi proyek maupun skema pembiayaan investasi infrastrukturnya.

Let us give praise and thanks to God almighty who provided us with His guidance and protection, allowing PT SMI to deliver sustained growth in 2011. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to report several important milestones we achieved during the year.

2011 KEY RESULTS

During the year, we have significantly increased our financing commitment. By the end of 2011, total financing commitment reached Rp1,158 billion from Rp480.39 billion a year earlier, or grew by 141.05%. Total new financing commitment approved in 2011 reached Rp824.26 billion. More importantly, we have considerably enriched our exposure in terms of sector coverage, project location and the financing scheme of our infrastructure investment.

“ Perseroan berhasil memperluas eksposur pembiayaan investasinya, baik dari segi cakupan sektor, lokasi proyek maupun skema pembiayaan investasi infrastrukturnya. ”

“ We have considerably enriched our exposure in terms of sector coverage, project location and the financing scheme of our infrastructure investment. ”



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Dari sisi profitabilitas, PT SMI berhasil meraih peningkatan laba bersih sebesar 136,96%, menjadi Rp97.398 juta dari Rp41.103 juta di tahun 2010.

Tahun 2011 juga ditandai dengan hasil-hasil penting terkait komitmen Perseroan untuk mendorong kemitraan dengan institusi-institusi keuangan bilateral, multilateral maupun institusi swasta.

Selain itu, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), yang didirikan di tahun 2010 sebagai perusahaan *joint-venture* dengan Asian Development Bank, International Finance Corporation dan Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH, telah mendapat penambahan setoran modal dari pemegang saham. PT IIF saat ini juga tengah memulai pembentukan *pipeline* proyek serta melakukan peninjauan kerjasama dengan investor-investor yang potensial.

Dengan hasil-hasil tersebut, kami menutup tahun 2011 dengan portofolio pembiayaan yang lebih komprehensif, sebagai pertanda keberhasilan Perseroan dalam melakukan akselerasi pengembangan kompetensinya. Pencapaian di atas juga merupakan bukti makin meningkatnya kepercayaan pasar atas peran Perseroan dalam memberikan sumbangan bagi perkembangan infrastruktur di Indonesia.

With these achievements, net profit booked a 136.96% growth, reaching Rp97,398 million from Rp41,103 million in 2010.

2011 was also marked with continuing progress in our commitment to promote partnerships with bilateral, multilateral and private financial institutions.

In parallel, PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), which was incorporated in 2010 as a joint-venture company with Asian Development Bank, International Finance Corporation and Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH, has received additional capital contributions from shareholders. PT IIF is also starting to develop its project pipeline and conducting preliminary assessments prior to cooperation with potential investors.

With these achievements, we closed the year with more comprehensive financing portfolio, underscoring our success in accelerating our competency building. It also serves as proof of growing market recognition towards our role in giving contributions to infrastructure development in Indonesia.

Menyadari pentingnya memperkenalkan skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) sebagai alternatif untuk mempercepat pengembangan infrastruktur, Perseroan terus membangun kemitraan intensif dengan pihak Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), regulator, universitas serta pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai forum, seminar maupun kegiatan sosialisasi lainnya. Saya cukup gembira dengan kemajuan yang dicapai dalam meningkatkan pemahaman manfaat dari skema KPS. Namun demikian, kami juga menyadari pentingnya upaya berkelanjutan dan terkoordinasi dengan semua pihak guna meningkatkan pemahaman manfaat KPS bagi pembangunan infrastruktur publik.

Sejalan dengan tugas PT SMI sebagai katalis bagi pengembangan infrastruktur di Indonesia, serta berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 126/KMK.01/2011, PT SMI telah ditunjuk untuk melakukan fasilitasi penyiapan proyek kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai dan proyek kerjasama dengan Badan Usaha Air Minum Umbulan, sebagai proyek infrastruktur percontohan. Melalui mandat tersebut, PT SMI mengemban tugas mengkoordinasikan seluruh kegiatan penyiapan proyek-proyek di atas, dari tahap studi kelayakan hingga finalisasi proses pelelangan termasuk proses pembiayaan.

Recognizing the importance of promoting Public-Private Partnership (PPP) schemes as a way to accelerate infrastructure development, we continue building intensive relationships with government contracting agencies (GCA), regulators, universities, and other stakeholders through various forums, seminars and other socialization activities. I am pleased with the progress we recorded in increasing the awareness on the benefits of PPP venture. Nevertheless, we do realize that ongoing and more coordinated action involving all parties is vital to step up acceptance of PPP scheme to address the nation's public infrastructure development.

In line with SMI's role as a catalyst for infrastructure development in Indonesia and as mandated by the Minister of Finance Decree KMK No. 126/KMK.01/2011, SMI has been appointed to facilitate the preparation of Soekarno-Hatta Airport – Manggarai Railway and Umbulan Water Supply projects as PPP showcase infrastructure projects. The mandate assigns us to coordinate the entire preparation works of these projects, from the feasibility study up until the finalization of the bidding process including financial close.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Bagi PT SMI, penugasan tersebut membuka kesempatan membangun kompetensi di bidang proses penyiapan proyek, yang di masa mendatang dapat menjadi peluang usaha baru sebagai penyedia jasa penyiapan proyek. Walaupun kinerja usaha tetap merupakan elemen penting dari keberhasilan Perseroan, kami tidak pernah mengesampingkan pentingnya menjaga keseimbangan antara kinerja usaha dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Di tahun 2011, Perseroan telah melakukan banyak penyempurnaan praktek tata kelolanya sebagai tindak lanjut hasil evaluasi diagnostik oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, BPKP, di tahun 2010. Di tahun 2012, kami akan melakukan evaluasi GCG berikutnya untuk mengukur hasil dari penyempurnaan yang telah dilaksanakan.

Komitmen PT SMI pada tata kelola usaha yang baik dilengkapi dengan inisiatif untuk melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan. Sejalan dengan aspirasi Perseroan, aktivitas sosial PT SMI difokuskan pada pengembangan infrastruktur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kami bantu. Perseroan antara lain telah menyelesaikan proses pembangunan fasilitas air bersih di Sorong, Papua Barat. Selain itu, PT SMI juga turut berpartisipasi dalam memberikan sumbangan bagi pengembangan sarana pendidikan, keagamaan dan sarana transportasi jalan di berbagai komunitas lokal di Indonesia.

This assignment has given us the opportunity to develop competencies in project preparatory process which may lead to the establishment of a new venture in project preparation advisory services.

While our business performance is a key element of our success, we never cease to balance business results with good corporate governance. During the year, we have made important improvements in SMI's governance practices to follow up results from the GCG diagnostic assessment conducted by the Board of Finance and Development Supervision (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, BPKP) in 2010. In 2012, we plan to initiate another GCG assessment exercise to measure the impact of these improvement initiatives towards our governance practices.

SMI's commitment in good corporate governance is complemented by our efforts in promoting our social responsibilities. In line with the Company's aspirations, our community development priority focuses at infrastructure development initiatives that help making a difference in the communities we assist, among others; the company has completed the installation of a clean water facility in Sorong, West Papua. In addition, SMI is also participating in providing donations for the development of education, worshipping and transportation facilities for various local communities across the country.

PRIORITAS KE DEPAN

Memasuki tahun 2012, peningkatan peringkat Indonesia menjadi peringkat investasi (*investment grade*) akan mendorong peningkatan investasi asing serta prospek pengembangan infrastruktur di Indonesia.

Ke depan, kami akan terus mengembangkan kegiatan usaha pembiayaan proyek, antara lain dengan memanfaatkan peluang kemitraan yang akan membuka kesempatan berpartisipasi dalam proyek infrastruktur berskala lebih besar.

Selain itu, Perseroan akan membangun landasan yang lebih stabil dan berkelanjutan guna mendukung peran Perseroan sebagai fasilitator penyiapan proyek-proyek KPS.

Akhirnya, agar dapat terus meraih pertumbuhan di masa mendatang, Perseroan akan mencari alternatif yang tepat untuk peningkatan kapasitas pembiayaannya, baik dengan memanfaatkan neraca keuangan Perseroan, mencari peluang di pasar modal, ataupun opsi-opsi lainnya untuk membangun struktur permodalan yang lebih solid.

FUTURE PRIORITIES

Entering 2012, recent upgrades on Indonesia's rating to investment grade are expected to increase foreign direct investments into Indonesia and improve the prospects of infrastructure development in this country.

Looking forward, we will continue to develop our project financing business, amongst others by pursuing further partnership opportunities that will allow us to participate in larger scale infrastructure projects.

Simultaneously, we will invest on building a more stable and sustainable foundation to extend our role as facilitator in the preparation of PPP projects.

Finally, to support SMI's future growth aspirations, we need to start seeking ways to strengthen our financing capacity, either by leveraging our balance sheet, seeking opportunities in the capital market or other feasible options to strengthen our capital structure.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai penutup, seluruh jajaran Direksi ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan: Kementerian Keuangan, Dewan Perwakilan Rakyat-Republik Indonesia, Menteri Koordinator Perekonomian, Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian teknis terkait (Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Perhubungan, Kementerian Negara BUMN), Pemerintah Provinsi Jawa Timur, serta Dewan Komisaris atas dukungan, kepercayaan dan bimbingan yang diberikan sepanjang tahun 2011. Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap karyawan, mitra usaha, media dan masyarakat atas dukungan dan kerjasamanya.

ACKNOWLEDGEMENTS

In closing, the Board of Directors would like to extend its gratitude to all the stakeholders: the Ministry of Finance, the House of Representatives-Republic of Indonesia, the Coordinating Minister of Economy, National Development Planning Agency (Bappenas), the Ministry of Public Works, Ministry of Transportation, Ministry of State Owned Enterprises, Government of the East Java Province and the Board of Commissioners for the support, trust and guidance in 2011. Our appreciation goes also to all the employees, business partners, media and the public for their continuing support and cooperation.

EMMA SRI MARTINI

Direktur Utama
President Director

FARIDA ASTUTI

Direktur
Director

FRANS NEMBO SUKARDI

Direktur
Director

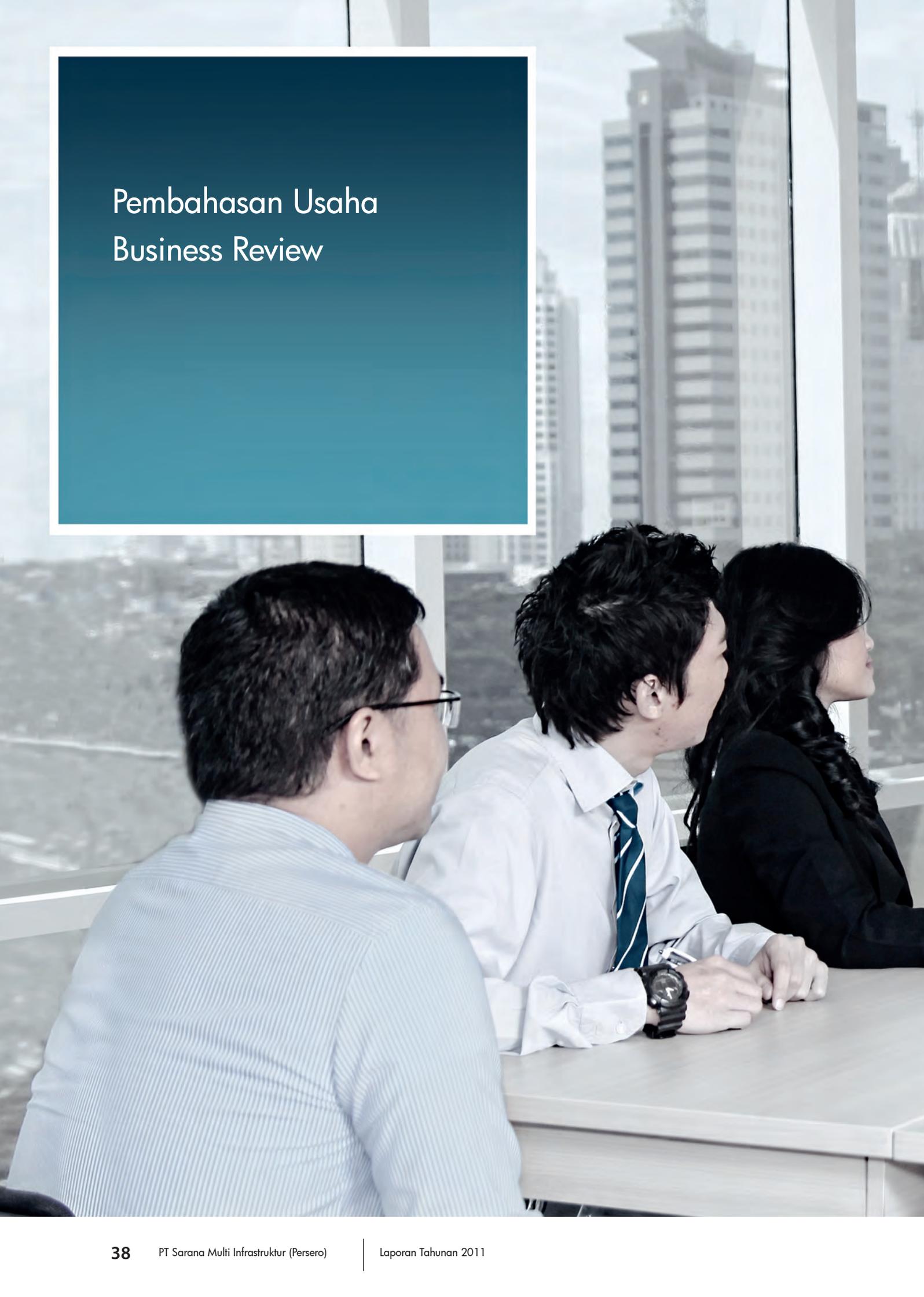
Masih banyak tantangan yang akan dihadapi. Namun kami percaya, bahwa dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat terus memberikan sumbangsih yang berarti dalam mempercepat pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Many new and trying challenges will come. Nevertheless, with the full support from all stakeholders, we are confident that the Company will continue to make its mark in accelerating the infrastructure development in Indonesia.



Emma Sri Martini
Direktur Utama
President Director



A photograph of three business professionals sitting at a table in a modern office, looking out a large window at a city skyline. The image is partially obscured by a teal overlay box in the top left corner.

Pembahasan Usaha Business Review



Return on investment of other asset classes has been encouraging

Annual Return (%)	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Time Deposits	9.3	5.8	7.4	10.0	7.9	7.8	6.5
Government Bonds	15.5	21.0	-0.3	28.3	8.8	6.5	6.5



Arar Port, West Papua

Pembahasan Usaha

Business Review

I. KEGIATAN PEMBIAYAAN 2011

REALISASI PEMBIAYAAN 2011

Sepanjang tahun 2011, PT SMI berhasil meningkatkan jumlah komitmen pembiayaan secara signifikan, dari sebesar Rp 480,38 miliar di akhir 2010 menjadi Rp1.158 miliar di akhir 2011.

I. FINANCING ACTIVITIES 2011

FINANCING PERFORMANCE 2011

During 2011, PT SMI succeeded in delivering considerable increase in financing commitment, from Rp480.38 billion as at the end of 2010 to Rp1,158 billion by the end of 2011.



Komitmen Pembiayaan Baru

Sebanyak 12 (dua belas) proyek pembiayaan baru telah mencapai tahap *financial closing* di tahun 2011, dengan total komitmen pembiayaan senilai Rp850,89 miliar sebagai berikut:

New Financing Commitment

In 2011, 12 (twelve) new financing projects reached the financial closing stage, with total financing commitment of Rp850.89 billion as follows:

KOMITMEN PEMBIAYAAN BARU 2011
NEW FINANCING COMMITMENT 2011

SEKTOR SECTOR	JUMLAH PROYEK PEMBIAYAAN BARU 2011 NUMBER OF NEW FINANCING PROJECTS 2011	NILAI KOMITMEN (Rp Miliar) COMMITMENT AMOUNT (IDR Billion)	% TERHADAP TOTAL NILAI KOMITMEN BARU % TO TOTAL NEW COMMITMENT	NILAI PROYEK (Rp Miliar) PROJECT COST (IDR Billion)
Ketenagalistrikan / Electricity	4	310.49	36.49%	378.19
Irigasi / Irrigation	2	40.00	4.70%	275.70
Minyak & Gas Bumi / Oil & Gas	3	130.40	15.33%	369.26
Jalan / Roads	1	20.00	2.35%	99.70
Air Minum / Water Supply	1	150.00	17.63%	181.75
Telekomunikasi / Telecommunication	1	200.00	23.50%	221.72
TOTAL	12	850.89	100%	1,526.32

Outstanding Pembiayaan 2011

Per 31 Desember 2011, total *outstanding* proyek terdiri dari sebanyak 20 proyek pembiayaan dengan rincian sebagai berikut:

Outstanding Financing 2011

As per 31 December 2011, total outstanding projects comprises 20 financing projects as follows:

OUTSTANDING PEMBIAYAAN 2011
OUTSTANDING FINANCING 2011

SEKTOR SECTOR	JUMLAH PROYEK PEMBIAYAAN PER 31 DESEMBER 2011 NUMBER OF OUTSTANDING FINANCING PROJECTS AS OF 31 DECEMBER 2011	NILAI KOMITMEN (Rp Miliar) TOTAL COMMITMENT (IDR Billion)	% TERHADAP TOTAL NILAI KOMITMEN % TOTAL COMMITMENT
Ketenagalistrikan / Electricity	7	575.10	49.66%
Irigasi / Irrigation	2	40.00	3.45%
Minyak & Gas Bumi / Oil & Gas	5	148.40	12.82%
Jalan / Roads	2	40.00	3.45%
Transportasi / Transportation	2	4.50	0.39%
Air Minum / Water Supply	1	150.00	12.95%
Telekomunikasi / Telecommunication	1	200.00	17.27%
TOTAL	20	1,158.00	100%



Coal Gasification Power Plant, Melak, East Kalimantan

Komitmen pembiayaan investasi menyerap 88,56% dari total pembiayaan *outstanding* 2011, meningkat dari sebesar 23% di tahun sebelumnya. Sisanya sebesar 11,44% berasal dari pembiayaan modal kerja, turun dari sebesar 77% di tahun 2010. Perkembangan ini merupakan refleksi dari fungsi Perseroan serta makin meningkatnya kompetensi Perseroan untuk menangani proyek-proyek pembiayaan investasi yang memiliki kompleksitas lebih tinggi dibandingkan skema pembiayaan modal kerja.

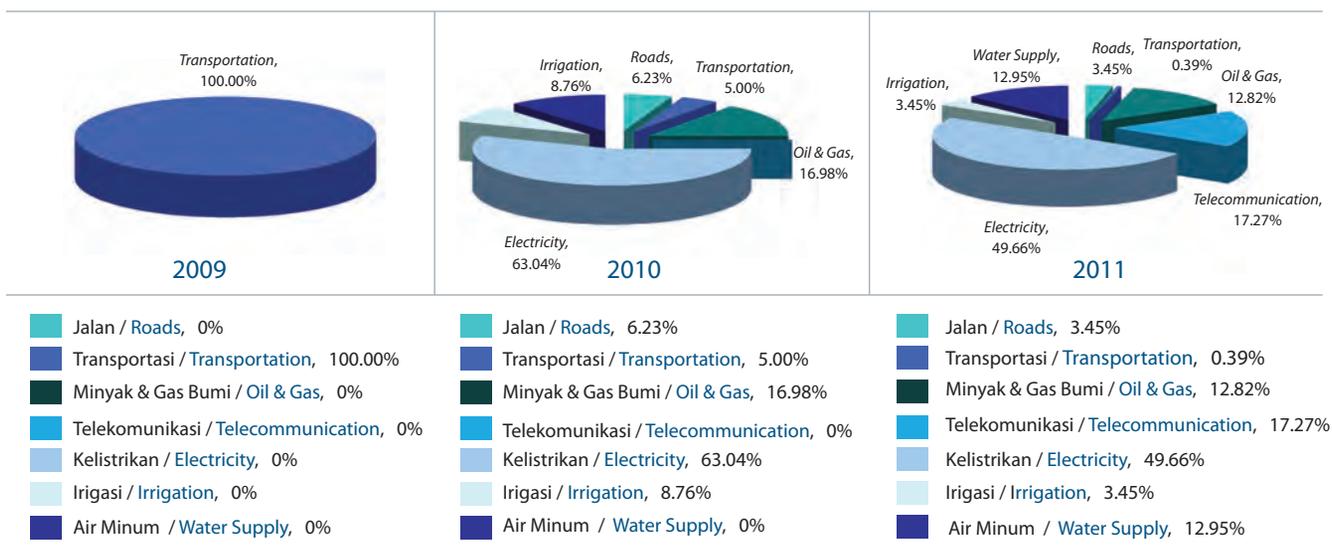
Lokasi proyek pembiayaan makin meluas di tahun 2011, mencakup 18 propinsi dari sebanyak 10 propinsi di tahun sebelumnya. Sebanyak 12 proyek, atau 73,24% dari total proyek *outstanding*, berlokasi di pulau Sumatera dan Jawa. Sisanya sebanyak 7 proyek (26,76% dari total proyek *outstanding*) berada di pulau Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur. Hal ini sejalan dengan komitmen Pemerintah untuk lebih memfokuskan pada pengembangan infrastruktur di kawasan Indonesia bagian Timur.

Investment financing commitment accounted for 88.56% of total outstanding financing in 2011, an increase from 23% in the previous year. The remaining 11.44% was contributed by working capital financing, lower than the previous year's contribution of 77%. This development is a reflection of PT SMI's function and growing competencies in managing investment financing projects with higher complexity relative to working capital financing scheme.

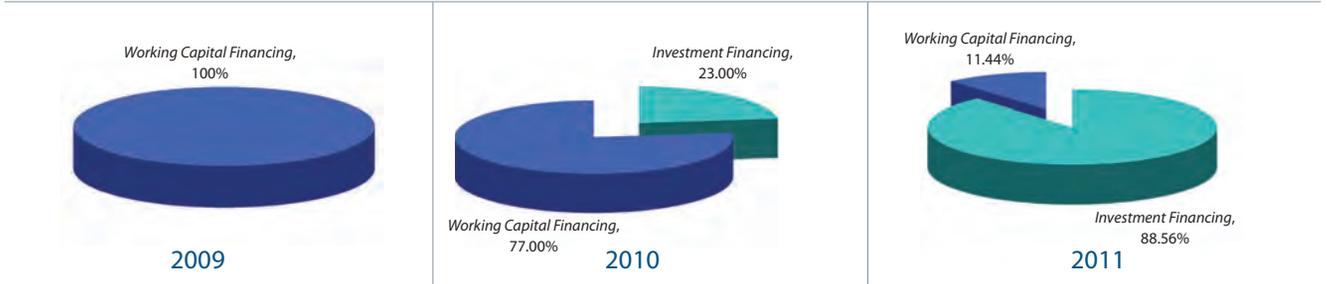
Project locations were more distributed in 2011, encompassing 18 provinces from 10 provinces a year earlier. A total of 12 projects or representing 73.24% from total outstanding projects, were located in Sumatra and Java. The remaining 7 projects (26.76% from total outstanding projects) were located in Kalimantan, Sulawesi and the eastern part of Indonesia. This development is in alignment with the Government's commitment to put more focus on the development of infrastructure in the eastern part of Indonesia.

PERKEMBANGAN KOMITMEN PEMBIAYAAN 2009-2011 FINANCING COMMITMENT DEVELOPMENT 2009-2011

Berdasarkan Sektor (berdasarkan persentase nilai komitmen)
By Sector (in percent of commitment amount)



Berdasarkan Jenis Pembiayaan
(berdasarkan persentase nilai komitmen)
By Financing Type (in percent of commitment amount)

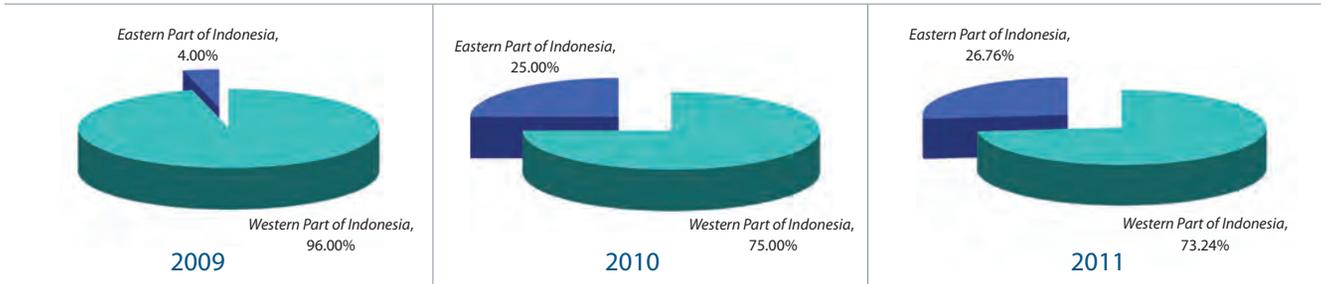


■ Pembiayaan Investasi / Investment Financing, 0%
■ Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing, 100%

■ Pembiayaan Investasi / Investment Financing, 23.00%
■ Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing, 77.00%

■ Pembiayaan Investasi / Investment Financing, 88.56%
■ Pembiayaan Modal Kerja / Working Capital Financing, 11.44%

Berdasarkan Lokasi Proyek
(berdasarkan persentase nilai komitmen)
By Project Location (in percent of commitment amount)



■ Kawasan Indonesia Bagian Barat / Western Part of Indonesia, 96.00%
■ Kawasan Indonesia Bagian Timur / Eastern Part of Indonesia, 4.00%

■ Kawasan Indonesia Bagian Barat / Western Part of Indonesia, 75.00%
■ Kawasan Indonesia Bagian Timur / Eastern Part of Indonesia, 25.00%

■ Kawasan Indonesia Bagian Barat / Western Part of Indonesia, 73.24%
■ Kawasan Indonesia Bagian Timur / Eastern Part of Indonesia, 26.76%

DISTRIBUSI PEMBIAYAAN PROYEK INFRASTRUKTUR OLEH PT SMI (PERSERO)
 INFRASTRUCTURE PROJECT DISTRIBUTION PT SMI (PERSERO)



KETENAGALISTRIKAN ELECTRICITY	PENGAIRAN IRRIGATION	JALAN ROAD AND BRIDGES	AIR MINUM WATER SUPPLY	MINYAK & GAS BUMI OIL & GAS	TRANSPORTASI TRANSPORTATION
<p>1. PLTA di Kec. Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara / <i>Hydro Power Plant Project, Kec. Pakkat Kab. Humbang Hasundutan, North Sumatera</i></p> <p>2. Proyek PLTM Lubuk Gadang, Solok Selatan, Sumatera Barat / <i>MiniHydro Power Plant Project, Lubuk Gadang, South Solok, West Sumatera</i></p> <p>3. Proyek PLTM, Situmulya, Lebak Banten / <i>MiniHydro Power Plant Project, Situmulya, Lebak Banten</i></p> <p>4. PLT Minihydro Adipasir III, Kab Banjarnegara, Jawa Tengah / <i>MiniHydro Power Plant Adipasir III, Kab Banjarnegara, Central Java</i></p> <p>5. Proyek PLTGB Melak, Kalimantan Timur / <i>Coal Gasification Power Plant Project, Melak, East Kalimantan</i></p> <p>6. Proyek PLTU Kec. Tanah Grogot, Kab. Pasir, Kalimantan Timur / <i>Steam Power Plant Project Kec. Tanah Grogot, Kab. Pasir, East Kalimantan</i></p> <p>7. Proyek PLT Mini Hydro, Mobuya Sulawesi Utara / <i>Mini Hydro Power Plant Project, Mobuya North Sulawesi</i></p>	<p>1. Proyek Grindulu Madiun Jawa Timur / <i>Grindulu Project Madiun East Java</i></p> <p>2. Proyek Pemb. Pipanisasi Kab. Tuban Jawa Timur / <i>Pipeline Project, Kab. Tuban, East Java</i></p> <p>3. Proyek Drainase Sungai Kujang Samarinda Kalimantan Timur / <i>Drainage Project, Kujang River, Samarinda East Kalimantan</i></p> <p>4. Proyek Bendung Gerak Tempe, Wajo, Sulawesi Selatan / <i>Bendung Gerak Tempe Project, Wajo, South Sulawesi</i></p> <p>5. Proyek Irigasi Wundulako, Kolaka Sulawesi Tenggara / <i>Wundulako Irrigation Project, Kolaka South-east Sulawesi</i></p> <p>6. Proyek Irigasi Sangkup Sulawesi Utara / <i>Sangkup Irrigation Project, North Sulawesi</i></p>	<p>1. Proyek Jalan Ambarawa Southern Ring Road, Ambarawa Jawa Tengah / <i>Ambarawa Southern Ring Road Project, Ambarawa, Central Java</i></p> <p>2. Proyek Jalan Teraju-Batas Balai Bekuak, Sanggau Kalimantan Barat / <i>Teraju-Batas Balai Bekuak Road, Sanggau West Kalimantan</i></p> <p>3. Proyek Jalan Jeneponto-Bantaeng, Jeneponto Sulawesi Selatan / <i>Jeneponto-Bantaeng Road, Jeneponto, South Sulawesi</i></p> <p>4. Proyek Jembatan Wariki, Manokwari Papua Barat / <i>Wariki Bridge Project, Manokwari West Papua</i></p>	<p>1. Proyek Rehabilitasi, Penambahan dan Pengadaan Saluran Air Minum, DKI Jakarta / <i>Rehabilitation on Drinking Water Project, DKI Jakarta</i></p>	<p>1. Proyek Oil Supply Base Lhoksumawe Aceh / <i>Oil Supply Base, Lhoksumawe Aceh</i></p> <p>2. Proyek Oil Supply Base Belawan Sumatera Utara / <i>Oil Supply Base Belawan, North Sumatera</i></p> <p>3. Crude Oil Floating Storage & Off Loading, Laut Natuna / <i>Crude Oil Floating Storage & Off Loading, Natuna Sea</i></p> <p>4. Proyek Pemb. IGM, Banjarmasin Kalimantan Selatan / <i>IGM Development Project, Banjarmasin, South Kalimantan</i></p> <p>5. Proyek Pemb. Logistik Murphy Semai Oil, Fakfak Papua / <i>Logistic Development Project Murphy Semai Oil, Fakfak Papua</i></p>	<p>1. Proyek Tanjung Batu, Bangka Belitung / <i>Tanjung Batu Project, Bangka Belitung</i></p> <p>2. Pelabuhan Marisa Gorontalo Sulawesi Utara / <i>Marisa Port, Gorontalo, North Sulawesi</i></p> <p>3. Proyek Lampeong, Barito Utara Kalimantan Timur / <i>Lampeong Project, North Barito, East Kalimantan</i></p> <p>4. Proyek Transportasi Alar, Sorong Papua Barat / <i>Alar Transportation Project, Sorong, West Papua</i></p>

PROJECT PIPELINE

Dari hasil klarifikasi atas proposal permohonan pembiayaan pengembangan infrastruktur yang ditujukan kepada Perseroan sepanjang tahun 2011, Perseroan telah melakukan penyaringan atas proyek yang dianggap layak menjadi obyek pembiayaan infrastruktur sesuai dengan Pasal 5 PMK No. 100/PMK.010/2009. Proyek-proyek tersebut memiliki kepastian *revenue*, memiliki modal yang memadai dan *group support* yang kuat.

Berdasarkan hasil proses seleksi, sebanyak 18 proposal telah memenuhi kriteria analisa dan masuk ke dalam *project pipeline* periode tahun 2011.

PROJECT PIPELINE

Based on the clarification process of submitted infrastructure development financing proposals throughout 2011, the Company has selected feasible infrastructure financing projects in accordance with Chapter 5 PMK No. 100/PMK.010/2009. These projects possess revenue potentials, adequate capital and competent support groups.

Based on results of the selection process, a total of 18 proposals have met the analysis criteria and included in the Company's project pipeline list for the 2011 period.

PROJECT PIPELINE STATISTICS 2011 STATISTIK PROJECT PIPELINE 2011

Sektor Sector	Jumlah Proyek Number of Projects	Lokasi Proyek Project Location		Jenis Pembiayaan Financing Type	Nilai Proyek Project Size (IDR billion/ miliar)
		Barat West Indonesia	Timur Eastern Indonesia		
Ketenaga Listrik / Electricity	8	Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa Tengah, Jawa Barat, Pulau Bintan	Kalimantan Timur	Investasi	2.285,5
Minyak dan Gas Bumi / Oil and Gas	2	Semarang, Kepulauan Riau		Investasi	819
Telekomunikasi / Telecommunication	2	Jawa		Investasi	330
Jalan / Roads	3	Jawa Timur	Sulawesi Selatan	Investasi Modal Kerja	14.000 99,7
Air Minum / Water Supply	3	Banten, Jawa Barat, Jakarta		Investasi	729,3
TOTAL	18				18.263,5



Mini Hydro Power Plant, Pakkat, North Sumatra

Pembahasan Usaha

Business Review

PENGEMBANGAN KERJASAMA

Memorandum of Understanding dengan Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

JBIC adalah institusi keuangan dari Jepang yang memberikan pembiayaan, investasi beserta jaminan operasional yang melengkapi keberadaan institusi keuangan swasta. Kerjasama dengan Perseroan, dilakukan JBIC untuk memfokuskan pada pengembangan infrastruktur khususnya proyek infrastruktur ramah lingkungan di Indonesia. Beberapa lingkup kerjasama yang disepakati adalah:

- Membangun kerangka pembiayaan (termasuk membentuk *'Fund'* untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan yang masuk dalam *Global action for Reconciling Economic growth and Environmental preservation (GREEN)*)
- *Capacity building*
- Dukungan untuk tercapainya Perolehan Pembiayaan (*Financial Close*)

PARTNERSHIP DEVELOPMENT

Memorandum of Understanding with the Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

JBIC is a Japanese financial institution which provides financing, investment and operation guarantees, to further strengthen the presence of private financial institutions. Through its partnership with PT SMI, JBIC will focus on the development of infrastructure in Indonesia, in particular environmentally friendly infrastructure projects. Following are several agreed scope of cooperation:

- The development of financing framework (including the establishment of fund to promote environment-friendly projects that comply with the Global action for Reconciling Economic growth and Environmental preservation (GREEN))
- Capacity Building
- Support to attain Financial Closing.

Memorandum of Understanding dengan International Finance Corporation (IFC)

Perseroan bekerjasama dengan IFC dalam pengembangan instrumen pembiayaan infrastruktur melalui pasar modal yang bersifat jangka panjang. Saat ini masih dalam proses pembahasan dan pengkajian, kerjasama ini akan mendorong pengembangan produk pasar modal yang akan menjadi alternatif pembiayaan untuk percepatan pembangunan Infrastruktur di Indonesia. Struktur produk yang lebih inovatif, jangka panjang dan berdenominasi mata uang lokal ini diharapkan mampu menjaring investor untuk berinvestasi di sektor infrastruktur.

Penjajakan Kerja sama dengan InfraCo Asia

Penjajakan kerjasama Perseroan dan InfraCo Asia (InfraCo) merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mendorong pembangunan infrastruktur di Indonesia. InfraCo adalah perusahaan investasi swasta yang memfokuskan pada pengembangan infrastruktur di Afrika dan Asia. Melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional seperti InfraCo, diharapkan tercipta sinergisitas yang mampu memberikan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Sementara itu bagi Perseroan, ini membuktikan bahwa eksistensi Perseroan telah diakui secara internasional.

Bentuk kerjasama yang akan dilakukan oleh Perseroan dengan InfraCo adalah mulai dari tahap persiapan hingga tahap transaksi proyek, yang meliputi kegiatan:

- Penjajakan dan pemilihan proyek KPS
- Melakukan kegiatan penyiapan proyek KPS
- Dukungan untuk tercapainya Perolehan Pembiayaan (*Financial Close*)

Memorandum of Understanding with International Finance Corporation (IFC)

The Company works with IFC in the development of long term infrastructure financing instruments through the capital market. Currently under development and reviews, the cooperation will promote the development of capital market products that will serve as alternative financing to accelerate the development of infrastructure in Indonesia. This innovative, long term product structure in local currency is expected to attract investors to invest in the infrastructure sector.

Partnership Possibilities with InfraCo Asia

The exploration of partnership possibilities between the Company and InfraCo Asia (InfraCo) is a strategic step to promote infrastructure development in Indonesia. InfraCo is a private investment company focusing on infrastructure development in Africa and Asia. Partnerships with international institutions such as InfraCo, will create synergies that accelerate the infrastructure development in Indonesia. In addition, these partnerships are statements of international recognitions toward the Company.

Partnerships to be developed between the Company and InfraCo will cover the preparation to the project transaction stage, which includes the following activities:

- PPP project review and selection
- PPP project preparation activities
- Support to attain Financial Closing.

AKTIVITAS SOSIALISASI

Aktivitas sosialisasi merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan utama PT SMI, mengingat skema pembiayaan Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) untuk proyek infrastruktur merupakan konsep baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Selain bertujuan memperkenalkan skema pembiayaan KPS, kegiatan sosialisasi juga merupakan sarana efektif untuk memberikan informasi yang menyeluruh atas keberadaan dan peran Perseroan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2011, Perseroan ikut aktif berpartisipasi dalam berbagai seminar, *workshop* and forum diskusi di dalam maupun di luar negeri, yang dihadiri oleh para pemilik proyek, calon investor, konsultan serta para pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2011, kegiatan penyebaran informasi juga dilakukan melalui wawancara dengan sejumlah media, kegiatan *sponsorship*, pembukaan *booth* pada berbagai *event* seperti *Indonesia International Infrastructure Conference & Exhibition (IIICE)* dan *Investor Summit and Capital Market Expo*, serta melalui situs resmi Perseroan.

Berikut beberapa partisipasi kegiatan sosialisasi di tahun 2011:

- "2nd Development & Agency Finance Asia Pacific Conference" di Vietnam
- *Workshop Agency NL : "Sustainable Biomass Productions for Energy and Other Applications"* di Jakarta
- "PPP in Emerging Market" di Kuala Lumpur
- Narasumber pada *Plenary Session 2 : IIIEC "Delivering the Fiscal Policy and Regulator Frameworks Needed to Drive the Infrastructure Roadmap"* di Jakarta
- Penyelenggaraan *Business Luncheon* dengan mengundang Pemerintah Daerah di Indonesia serta instansi terkait seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, BKPM, dan

SOCIALIZATION ACTIVITIES

Considering that Public-Private Partnerships (PPP) financing scheme for infrastructure development is a relatively new approach for most of the Indonesian public, socialization activities are inseparable from PT SMI's core activities. Apart from introducing the PPP financing scheme, these activities are also effective in disseminating comprehensive information regarding the Company's existence and roles in promoting infrastructure development in Indonesia.

As in the previous years, during 2011 PT SMI participated actively in various domestic and international seminars, workshops and discussions forums attended by project owners, prospective investors, consultants and other key stakeholders.

Throughout the year, information dissemination activities were also conducted through interviews with leading mass media, sponsorships, participation in events i.e. *Indonesia International Infrastructure Conference & Exhibition (IIICE)* and *Investor Summit and Capital Market Expo*, as well as the Company's website.

Following are some of the socialization activities participated in 2011:

- "2nd Development & Agency Finance Asia Pacific Conference" in Vietnam
- Agency NL Workshop: "Sustainable Biomass Production for Energy and Other Applications" in Jakarta
- "PPP in Emerging Market" in Kuala Lumpur
- Resource person during the Plenary Session 2: "Delivering the Fiscal Policy and Regulatory Framework Needed to Drive the Infrastructure Roadmap" as part of the IIICE 2011 Conference in Jakarta
- Organized Business Luncheon inviting Indonesia's Local Governments and related agencies, including Regional Development

untuk berdiskusi mengenai kerjasama pembiayaan infrastruktur di daerah – daerah di Indonesia pada 13 Juni 2011 di Jakarta;

- Menyelenggarakan *Workshop on Political Risk Guarantee Provision in Infrastructure Projects* bersama PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
- Menyelenggarakan Seminar dan diskusi proyek KPS moda Transportasi Kereta Api tentang pengelolaan *Canada Line* di British Columbia, Canada dengan bekerjasama dengan Kedutaan Besar Canada.
- Sosialisasi pada *APEC Seminar on Infrastructure Investment* di San Fransisco, USA.

Planning Agencies (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) and BKPMD, discussing partnership on regional infrastructure development financing, June 13, 2011 in Jakarta

- Organized Workshop on Political Risk Guarantee Provision in Infrastructure Projects with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
- Organized a Seminar and Discussion session on PPP Railway Transportation mode on Canada Line management in British Columbia, Canada in partnership with the Canadian Embassy.
- The Company Presentation in APEC seminar on Infrastructure Investment in San Fransisco, USA



Pembahasan Usaha

Business Review

II. Kegiatan Pembiayaan Proyek Kerjasama Pemerintah Swasta

Berdasarkan Keputusan Nomor 126/KMK.01/2011 tertanggal 2 Mei 2011, Menteri Keuangan telah menugaskan Perseroan untuk memfasilitasi penyiapan dua proyek *showcase* Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha/Swasta (KPS), yakni Proyek KPS Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai (Proyek KPS KA Bandara) dan Proyek KPS Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan (Proyek KPS SPAM Umbulan).

Melalui penugasan tersebut, Perseroan bertanggung jawab membantu Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK), mulai dari tahap persiapan hingga tahap transaksi proyek, yang meliputi kegiatan:

- I. Melakukan tugas pendampingan pada PJPK;
- II. Penyusunan pra-studi kelayakan Proyek KPS sesuai dengan Perpres KPS, Panduan KPS Umum, dan Panduan KPS Sektor;
- III. Penjajakan minat investor (*market sounding*);
- IV. Penyiapan dokumen pelelangan umum sesuai dengan Perpres KPS, Panduan KPS Umum, dan Panduan KPS Sektor SPAM

II. Report of Facilitating the Preparation of Public-Private Partnership Project

Based on the Minister of Finance Decree No. 126/KMK.01/2011 dated May 2, 2011, the Minister of Finance has appointed PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) to facilitate the preparation of two showcase Public-Private Partnership (PPP) projects, namely the Soekarno Hatta Airport – Manggarai Railway PPP project and the Umbulan Water Supply PPP project.

With this assignment, the Company is tasked with providing assistance to the Government Contracting Agency / GCA (Penanggung Jawab Proyek Kerjasama / PJPK), from the preparation to the transaction stage, which include the following activities:

- I. Providing advice to GCA;
- II. Preparation of pre-feasibility study in accordance to the Presidential Decree on PPP, General PPP Guidelines and Sectoral PPP Guidelines;
- III. Market sounding activities;
- IV. Preparation of tender documents according to the Presidential Decree on PPP, General PPP Guidelines and PPP

- serta Perkeretaapian;
 V. Asistensi pelaksanaan pelelangan; dan
 VI. Dukungan untuk tercapainya Perolehan
 Pembiayaan (*Financial Close*).

Sesuai ketentuan KMK 126/2011, pelaksanaan penugasan ini telah dituangkan dalam Perjanjian Pelaksanaan Penugasan. Penandatanganan perjanjian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Nopember 2011 antara Kepala Badan Kebijakan Fiskal untuk dan atas nama Menteri Keuangan dengan Direktur Utama Perseroan.

Dalam rangka melaksanakan penugasan fasilitasi tersebut, Perseroan telah membentuk Satuan Kerja khusus yang bertugas untuk melakukan pengelolaan/ manajemen pelaksanaan penugasan. Satuan Kerja tersebut dipimpin oleh seorang pimpinan proyek yang bertanggung jawab kepada Direksi.

Strategi utama dalam pelaksanaan penugasan adalah dengan melakukan pengadaan konsultan dengan reputasi internasional sehingga mampu melaksanakan proses penyiapan dan transaksi proyek sesuai dengan standar internasional.

Perseroan telah melakukan koordinasi secara intensif dengan kedua PJPK yakni Kementerian Perhubungan untuk Proyek KPS KA Bandara dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk Proyek KPS SPAM Umbulan. Koordinasi tersebut dilakukan dalam rangka menyusun strategi dan rencana kerja yang seperti diamanatkan dalam KMK 126/2011 untuk dituangkan ke dalam Perjanjian Fasilitasi Penyiapan Proyek KPS.

1. Proyek KPS SPAM Umbulan

Proyek SPAM Umbulan merupakan proyek SPAM yang memanfaatkan keberadaan mata air Umbulan. Rencana Proyek SPAM Umbulan adalah mengalirkan debit air sebesar kurang lebih 4.000 liter/detik dari mata air Umbulan

Guidelines in the Clean Water Supply and Railway Sector;

- V. Providing assistance during the tender process; and
 VI. Providing support towards realization of financial close.

As mandated by KMK 126/2011, the implementation of this assignment has been formalized through an Agreement on the Assignment. The signing ceremony was held on November 8, 2011 between the Head of Fiscal Policy Office representing the Minister of Finance and the Company's President Director.

To undertake the facilitation assignment, the Company has formed a dedicated Task Force to manage the implementation of the assignment. The Task Force is led by a Project Manager who reports directly to the Company's Board of Directors.

The main strategy for the assignment is to procure internationally reputable consultants in an effort to ensure that project preparation and transaction are carried out in accordance to international best practices.

The Company has coordinated closely with both GCAs, namely the Ministry of Transportation for the Soekarno Hatta Airport – Manggarai Railway project and the Provincial Government of East Java for the Umbulan Water Supply project. The coordination is established to develop each project's strategy and working plan as stated in the KMK 126/2011, which is formalized through a PPP Project Preparation Facility Agreement.

1. Umbulan Water Supply PPP Project

The Umbulan Water Supply project is a water supply project that utilizes Umbulan spring. The objective is to distribute 4,000 liter/ second of bulk water from Umbulan spring to the Pasuruan regency, Pasuruan city, Sidoarjo

ke daerah penerima manfaat yaitu Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kabupaten Sidoarjo, Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik, dengan sistem perpompaan dan pipa transmisi sepanjang kurang lebih 102,3 Km.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2005 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur, yang terakhir telah diubah melalui Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2011, proyek ini telah ditetapkan untuk dilaksanakan melalui Kerjasama Pemerintah dan Swasta

Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2011 mencakup:

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Fasilitas Proyek KPS SPAM Umbulan pada tanggal 25 Nopember 2011 antara Gubernur Jawa Timur dengan Direktur Utama PT SMI.
- PT SMI, bersama dengan International Finance Corporation (IFC) sebagai konsultan transaksi, saat ini sedang menyelesaikan beberapa dokumen penyiapan proyek sebagai berikut:
 - Rancangan awal dokumen lelang (*Request For Proposal / RFP*).
 - Laporan Kajian Ulang Komitmen Beli 5 PDAM.
 - Laporan Uji Tuntas Proyek KPS SPAM Umbulan.
 - Laporan Pra-Studi Kelayakan Proyek KPS SPAM Umbulan.
- Secara bersamaan PT SMI dan IFC melakukan pendampingan kepada PJPK dalam melakukan pembahasan hasil analisis, perumusan dukungan dan penjaminan Pemerintah bersama dengan BKF dan PT PII.
- Rapat koordinasi dan forum diskusi bersama dengan para pemangku kepentingan seperti Pemda, DPRD, PDAM, serta masyarakat sekitar telah dan akan terus dilakukan untuk menumbuhkan keberpihakan bersama terhadap proyek.

regency, Surabaya city and Gresik regency, through the development of a pumping system and a 102,3 Km transmission system.

In accordance with Presidential Decree No. 67 Year 2005 concerning Public Private Partnership in Infrastructure Development, which was last amended by the Presidential Decree No. 56 Year 2011, this project will be implemented through a Public-Private Partnership scheme.

Activities performed as per end of 2011 include:

- The Umbulan Water Supply PPP Project Preparation Facility Agreement was signed on November 25, 2011 by the Governor of East Java and the President Director of PT SMI.
- PT SMI and International Finance Corporation (IFC), serving as project transaction advisor, are currently in the process of preparing the following project preparation documents:
 - First draft of Request for Proposal.
 - Review on the Commitment to buy of 5 Local Water Utility Companies (PDAM).
 - Due Diligence Report of the Umbulan Water Supply PPP Project.
 - Pre-Feasibility Study Report on the Umbulan Water Supply PPP Project.
- In parallel, PT SMI and IFC are also assisting the GCA in the discussion of analyses and formulation of Government support and guarantee with the Fiscal Policy Office (BKF) and Indonesia Infrastructure Guarantee Fund / IIGF (PT PII).
- Coordination meetings and discussion forums with various stakeholders, including Local Governments, Regional Parliaments, Local Water Utility Companies (PDAM), and local communities have been and are being undertaken to establish the required buy in towards the project.

2. Proyek KPS KA Bandara

Proyek KPS KA Bandara merupakan proyek penyelenggaraan sarana dan prasarana perkeretaapian dari Manggarai ke Bandara Internasional Soekarno Hatta (BISH).

Dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian dan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2005 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2011, maka telah diputuskan bahwa proyek ini akan diselenggarakan melalui pola KPS, pihak yang bertindak sebagai PJPK pada proyek ini adalah Kementerian Perhubungan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2011 mencakup:

- Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Fasilitasi Proyek KPS KA Bandara pada tanggal 10 November 2011 antara Direktur Jenderal Perkeretaapian sebagai kuasa Menteri Perhubungan dengan Direktur Utama PT SMI.
- Pada tanggal 11 November 2011, PT SMI telah memulai proses pengadaan jasa konsultan Pra-Studi Kelayakan KA Bandara.
- Pada tanggal 24 November 2011 perpres 83 tahun 2011 diterbitkan, yang menugaskan PT KAI untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana KA Bandara Soekarno Hatta. Hal ini akan menjadi pertimbangan dalam tahapan studi yang akan difasilitasi oleh PT SMI.

2. Soekarno Hatta Airport – Manggarai Railway PPP project (SHIA Rail PPP Project)

The SHIA Rail PPP project aims to provide a railway transportation facility connecting Manggarai and the Soekarno Hatta Airport.

Following the issuance of Law No. 23 Year 2007 on Railway and the Presidential Decree No. 67 Year 2005 on Public Private Partnership in Infrastructure Development, and as amended by the Presidential Decree No. 56 Year 2011, this project is to be developed as a PPP, whereby the Ministry of Transportation acts as the GCA.

Activities performed as per end of 2011 include:

- Signing of the SHIA Rail PPP Project Preparation Facility Agreement on November 10, 2011 between the Directorate General of Railway, representing the Minister of Transportation, and the President Director of PT SMI.
- PT SMI has commenced with the procurement process for the project's pre-feasibility study consultant on November 11, 2011.
- The Presidential Decree No. 83 Year 2011 was issued on 24 November 2011, assigning PT Kereta Api Indonesia (Persero) to develop and operate Soekarno Hatta Railway commuter service. This development will also be considered during the study facilitated by PT SMI.



Pembahasan Usaha

Business Review

III. TINJAUAN KEUANGAN

III. FINANCIAL REVIEW

Laba Perseroan / Company Profit

Dalam Jutaan Rupiah/In IDR million

Data-data Keuangan Financial Data	2011	2010	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Usaha / Revenue	173.312	82.114	111,06%
Beban Usaha / Operating Expenses	67.411	31.822	111,83%
Laba Usaha / Operating Profit	105.901	50.292	110,57%
Pendapatan Lain-lain bersih / Other Income-Net	182	877	(79,25%)
Laba (Rugi) pada Pengendalian Bersama Entitas / Profit (Loss) from Jointly Controlled Entities	(7.131)	(6.234)	14,39%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax	98.952	44.936	120,21%
Taksiran Pajak Penghasilan/Provision from Income Tax	(1.554)	(3.832)	(59,44%)
Laba Bersih / Net profit	97.398	41.103	136,96%

Di awal tahun ketiga operasionalnya (tahun 2011), Perseroan beroperasi dengan modal sebesar Rp2 Triliun setelah mendapatkan tambahan setoran modal pemerintah (Penyertaan Modal Negara) sebesar Rp1 Triliun pada akhir tahun 2010.

At the beginning of its third year in operation (year 2011), the Company operated with total capital of Rp2 trillion after receiving Rp1 trillion additional paid in capital from the Government at the end of 2010.

Dengan penambahan modal tersebut tersedia tambahan ruang bagi Perseroan untuk mengembangkan kegiatan usaha pembiayaan infrastruktur.

The additional paid in capital allows the Company to develop its infrastructure financing business activities.

Tambahan modal tersebut mempengaruhi kinerja di tahun 2011 yang ditandai dengan perolehan laba bersih Perseroan yang meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp97.398 juta, atau meningkat 136,96% dibandingkan periode tahun sebelumnya.

The capital injection brings positive impact to the Company's performance in 2011, as evidenced by a sharp increase in net profit that reached Rp97,398 million, or a 136.96% increase from the previous year's performance.

Peningkatan tersebut terutama diperoleh dari pendapatan usaha yang meningkat sebesar 111,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

The increase was mainly attributed to higher revenue that grew by 11.06% from a year earlier.

Uraian lebih lanjut kinerja Perseroan di tahun 2011 disajikan sebagai berikut:

Further description of the Company's 2011 performance is described below:

1. Pendapatan Usaha / Revenue

Dalam Jutaan Rupiah/In IDR million

Pendapatan Usaha Revenue	2011	2010	Pertumbuhan Growth
1. Pendapatan Pembiayaan / Financing Income	50.868	40.689	25,01%
2. Pendapatan Penggantian Biaya / Revenue from assignment of project development facility	5.887	0	0,00%
3. Pendapatan Investasi / Investment Income	116.556	41.425	181,36%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue	173.312	82.114	111,06%

Dari sisi pendapatan, realisasi pendapatan usaha di tahun 2011 sebesar Rp173.312 juta atau meningkat sebesar 111,06% dibandingkan periode tahun sebelumnya.

On the revenue front, total revenue generated in 2011 reached Rp173,312 million or growing by 11.06% from the previous year's result.

Dalam tahun 2011 komposisi pendapatan usaha didominasi pendapatan pengelolaan dana yaitu sebesar Rp116.556 juta atau meningkat sebesar 181,36% dari tahun 2010. Sedangkan pendapatan pembiayaan sebesar Rp50.868 juta atau meningkat sebesar 25,01% dari pendapatan pembiayaan tahun 2010, dan pendapatan penggantian biaya yang merupakan pendapatan atas Penugasan untuk Fasilitas Penyiapan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Kereta Api Bandara Soekarno Hatta – Manggarai dan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan (proyek KPS) sebesar Rp5.887 juta, yang belum ada di tahun sebelumnya.

During 2011, the Company's revenue composition was dominated by revenues from investment activities of Rp116,556 million, growing by 181.36% from 2010. Financing revenues reached Rp50,868 million, or growing by 25.01% from financing revenues in 2010, while revenues from assignment of project development facilitation for Soekarno Hatta Airport-Manggarai Railway and Umbulan Water Supply PPP Projects reached Rp5,887 million that was not present a year earlier.

Lebih kecilnya pertumbuhan pendapatan pembiayaan dibandingkan pertumbuhan pendapatan pengelolaan dana, terkait dengan bergesernya target jadwal penyaluran pembiayaan karena proses eksekusi pembiayaan secara bersama (*co-financing*) memerlukan waktu yang cukup panjang, dan dampak dari pemberlakuan regulasi baru Undang-Undang mengenai Mata Uang

Lower growth in financing revenue as compared to revenues from investments, was attributed to changes in financing disbursement schedules given the longer period needed for the execution of co-financing agreements and the impact of the new Currency Law (Law No. 7 of 2011) issued in June 2011 that resulted in the cancellation of several projects and extended negotiations to

(UU No. 7 tahun 2011) pada bulan Juni 2011, sehingga beberapa proyek yang sudah siap untuk dibiayai menjadi batal atau memerlukan negosiasi ulang yang memakan waktu cukup lama untuk tetap mematuhi UU dimaksud.

comply with the new Law.

2. Beban Usaha / Operating Expenses

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

Beban Usaha Operating Expenses	2011	2010	Pertumbuhan Growth
1. Beban Pengembangan Usaha / Business Development Expenses	18.229	6.209	193,59%
2. Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	35.301	23.215	52,06%
3. Kerugian Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan / Impairment Loss Financial Instruments	8.779	1.746	402,81%
4. Beban Komitmen Fee / Commitment Fee Expenses	2.329	0	-
5. Beban Operasional Lainnya / Other Expenses	2.773	652	325,31%
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	67.411	31.822	111,84%
Laba (Rugi) Pada Pengendalian Bersama Entitas / Profit (Loss) from Jointly Controlled Entities	(7.131)	(6.234)	14,39%

Di sisi beban, realisasi beban usaha meningkat 111,84% dari Rp31.822 juta di tahun 2010 menjadi Rp67.411 juta di tahun 2011. Hal tersebut sejalan dengan berkembangnya kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

On expenses, total operating expenses increased by 111.84% from Rp31,882 million in 2010 to Rp67,411 million in 2011. This was consistent with the Company's growing business and operation activities.

Selain itu Perseroan mencatat Bagian Rugi Pada Pengendalian Bersama Entitas – PT IIF sebesar Rp7.131 juta, jumlah tersebut sebesar porsi kepemilikan Perseroan yaitu 40,3%.

In addition, PT SMI recorded a Loss from Jointly Controlled Entity – PT IIF of Rp7,131 million, which is equivalent to PT SMI's 40.3% share ownership in that Company.

Pertumbuhan Pengelolaan Aset, Liabilitas dan Ekuitas / Growth in Assets, Liabilities and Equity

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

	2011	2010	Pertumbuhan Growth
Aset / Assets			
Jumlah Aset / Total Assets	2.213.329	2.120.868	4,36%
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity			
Liabilitas / total liabilities	17.800	22.507	(20,91%)
Ekuitas / Equity	2.195.528	2.098.361	4,63%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	2.213.329	2.120.868	4,36%

Aset

Jumlah aset Perseroan tahun 2011 sebesar Rp2.213.329 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,36% dari Rp2.120.868 juta di tahun 2010. Unsur aset yang mengalami peningkatan yaitu:

Assets

In 2011, the Company's total assets reached Rp2,213,329 million, or growing by 4.36% from Rp2,120,868 million in 2010. Asset types that recorded growth are as follow:

Pinjaman yang diberikan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp336.109 juta, dari Rp172.040 juta ditahun 2010 menjadi Rp508.149 juta ditahun 2011, atau kenaikan sebesar 195,37% dibandingkan realisasi tahun 2010.

Investasi pengendalian bersama entitas mengalami peningkatan sebesar Rp355.569 juta, dari Rp34.066 juta ditahun 2010 menjadi Rp389.635 juta ditahun 2011, atau kenaikan sebesar 1.043,76% dibandingkan realisasi tahun 2010.

Aset tetap bersih mengalami peningkatan sebesar Rp581 juta, dari Rp3.403 juta ditahun 2010 menjadi Rp3.984 juta ditahun 2011, atau kenaikan sebesar 17,07% dibandingkan realisasi tahun 2010.

Liabilitas dan Ekuitas

Jumlah liabilitas Perseroan tahun 2011 sebesar Rp17.800 juta, mengalami penurunan sebesar 20,91% dari Rp22.507 juta di tahun 2010.

Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 4,63% menjadi Rp2.195.528 juta di tahun 2011 dari Rp2.098.361 juta di tahun 2010, Peningkatan ekuitas tersebut seiring dengan perolehan laba bersih Perseroan di tahun 2011 sebesar Rp97.398 juta, pemupukan cadangan umum sebesar Rp14.004 juta dan laba ditahan sebesar Rp83.946 juta.

Loans-net increased by Rp336,109 million from Rp172,040 million in 2010 to Rp508,149 million in 2011, or grew by 195.37% from the result in 2010.

Investment in jointly controlled entities recorded a Rp355,569 million increase from Rp34,066 million in 2010 to Rp389,635 million in 2011, or growing by 1,043.76% from 2010 result.

Net fixed assets increased by Rp581 million from Rp3,403 million in 2010 to Rp3,984 million in 2011, or grew by 17.07% from the result in 2010.

Liabilities and Equity

The Company's total liabilities in 2010 was Rp17,800 million, 20.91% lower from Rp22,507 million in 2010.

Equity grew by 4.63% to Rp2,195,528 million in 2011 from Rp2,098,361 million in 2010. The equity increase was consistent with the Company's net profit in 2011 of Rp97,398 million, general reserves increase of Rp14,004 million and retained earnings of Rp83,946 million.

Arus Kas / Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah / In IDR million

	2011	2010
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi/ Net Cash from (used in) operating activities	(462.974)	(81.623)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net cash used in investing activities	251.840	(730.852)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan/ Net cash from investing activities	(411)	999.422
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas/ Net increase in cash and cash equivalents	(211.545)	186.946

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp926.188 juta, menurun sebesar 18,59% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2010 yang mencapai Rp1.137.734 juta.

1. Aktivitas Operasi

Posisi arus kas bersih yang berasal dari aktivitas operasi mengalami penurunan dari arus kas negatif sebesar Rp81.623 juta pada tahun 2010 menjadi negatif Rp463.088 juta pada tahun 2011.

Penurunan tersebut terutama disebabkan dalam tahun 2011 penggunaan arus kas operasional untuk penyaluran pinjaman/ pembiayaan meningkat sebesar 125,09% dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp464.198 juta ditahun 2011. Disisi perolehan arus kas dari aktivitas operasi yang berasal dari bunga dan provisi pembiayaan serta penerimaan hasil investasi juga meningkat sebesar 88,70% menjadi Rp133.350 juta di tahun 2011 dari Rp70.670 juta di tahun 2010.

2. Aktivitas Investasi

Seiring dengan peningkatan kegiatan usaha Perseroan, arus kas yang digunakan untuk kegiatan investasi mencapai Rp251.840 juta pada tahun 2011 dari Rp(730.852) juta pada tahun 2010, atau meningkat sebesar 65,54,%. Besarnya dana investasi tersebut digunakan untuk investasi jangka pendek sebesar Rp525.636 juta, pembelian aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp1.732 juta, dan penyertaan jangka panjang Rp362.700 juta. Sedangkan perolehan arus kas dari aktivitas investasi berasal dari penerimaan hasil investasi surat berharga sebesar Rp31.295 juta yang meningkat sebesar 214,83% dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Aktivitas Pendanaan

Posisi arus kas bersih yang berasal dari aktivitas pendanaan sebesar Rp(411) juta yang merupakan penggunaan untuk alokasi Program Bina Lingkungan tahun 2011.

On December 31,2011, Cash and Cash Equivalentents was recorded at Rp926,188 million, 18.59% lower than the position on December 31 2010 of Rp1,137,734 million.

1. Operational Activities

The net cash flow from operational activities recorded a decrease from negative cash flow of Rp81,623 million in 2010 to negative cash flow of Rp463,088 million in 2011.

This decrease was mainly due the use of operational cash flow for loan disbursement in 2011 that grew by 125.09% compared to the previous year, reaching Rp464,198 million in 2011. Cash flow acquisition from operational activities that originated from interests, financing provisions and investment revenue also increased by 88.70% to Rp133,350 million in 2011 from Rp70,670 million in 2010.

2. Investing Activities

In line with the Company's growing business activities, cash flows used for investing activities reached Rp251,840 million in 2011 from Rp(730,852) million in 2010, or an increase of 65.54%. Total investment funds used for short term investments amounted to Rp525,636 million, while funds used for fixed assets and intangible assets acquisition was Rp1,732 million and for long term investment was Rp362,700 million. Cash flows from investing activities derived from receipts from securities was Rp31,295 million, growing by 214.83% from the previous year's result.

3. Financing Activities

Net cash flow position derived from financing activities amounted to Rp(411) million, which was the usage of allocation for Community Development Program in 2011.

Aspek Keuangan Lain

• Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan pada tahun 2011 tercermin dari Tingkat Pengembalian Modal (*Return on Equity*), Tingkat Pengembalian Investasi (*Return on Investment*), dan Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Asset*) masing-masing sebesar 4,64%, 4,53% dan 4,40%. Pencapaian tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 masing-masing sebesar 3,74%, 4,13% dan 3,67%, hal tersebut terutama karena peningkatan laba bersih tahun 2011 dibandingkan tahun 2010.

• Produktivitas

Tingkat produktivitas Perseroan yang tercermin dari realisasi produktivitas per masing-masing tenaga kerja Perseroan pada tahun 2011 sebesar Rp1.988 juta lebih tinggi dibandingkan tahun 2010 sebesar Rp1.246 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan realisasi laba bersih Perseroan.

• Efisiensi

Tingkat efisiensi Perseroan tercermin melalui realisasi pencapaian efisiensi biaya. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional Perseroan tahun 2011 masih rendah, yaitu sebesar 38,90%, dibandingkan tahun 2010 pencapaian tersebut sedikit lebih tinggi yaitu sebesar 38,75%. Hal ini terutama seiring peningkatan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

Other Financial Aspects

• Profitability

The Company's profitability performance in 2011 was reflected in its Return on Equity, Return on Investment and Return on Assets performance of 4.64%, 4.53% and 4.40% respectively. These results were higher than 2010 performance of 3.74%, 4.13% and 3.67%, primarily due to higher net profit performance in 2011 as compared to 2010 result.

• Productivity

The Company's productivity level was reflected in its productivity per employee performance in 2011 of Rp1,988 million, or higher than the 2010 result of Rp1,246 million. This performance was primarily attributed to higher net profit recorded by the Company.

• Efficiency

The Company's efficiency level was reflected in its cost efficiency performance. Operating Expense to Operating Income ratio in 2011 remained low at 38.90%, slightly higher than 2010 figure of 38.75%. This performance was primarily attributed to the Company's growing business and operation activities.





Pembahasan Usaha

Business Review

IV. Pengembangan Sumber Daya Manusia

PT SMI senantiasa menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program-program strategis dan pelaksanaannya sangat tergantung pada kinerja sumber daya manusianya. Dengan demikian pengembangan sumber daya manusia dipandang sebagai salah satu kegiatan kunci. Dan sebagai institusi yang relatif baru berdiri, Perseroan telah mencapai kemajuan berarti dalam mengimplementasikan aspek-aspek pengelolaan sumber daya manusia beserta pengembangannya.

Rekrutmen, Program Pengembangan, Manajemen Kinerja dan Kebijakan Bidang SDM

Sebagai upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perseroan, rekrutmen sumber daya manusia yang potensial serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan menjadi faktor yang sangat penting. Untuk itu, salah satu alternatif mekanisme rekrutmen yang dilakukan adalah dengan mengembangkan *website* PT SMI sebagai salah satu media yang menginformasikan peluang karir di Perseroan.

IV. Human Resources Development

PT SMI always recognizes that the success of its strategic programs and initiatives critically depends on the performance of its employees. As a consequence, human resources development is considered as one of its most critical activities. As a relatively new institution, the Company has recorded considerable progress in implementing the various aspects of human resources management and development.

Recruitment, Human Capital Development, Performance Management and Human Resources Policies

To support the Company's growth, it is essential to be able to recruit high-quality talents that meet the Company's requirements. As such, PT SMI has developed its website that serves as an alternative media to disseminate information about career opportunities with the Company.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia, sepanjang tahun 2011 Perseroan telah melakukan program pengembangan kompetensi karyawan, baik melalui program pelatihan internal maupun eksternal. Untuk mengoptimalkan dampak dari program pengembangan tersebut terhadap tujuan dan target Perseroan, maka pelaksanaannya didahului dengan melakukan identifikasi terhadap kebutuhan training (*Training Need Analysis*) pada masing-masing karyawan.

Tahun 2011 juga ditandai dengan selesainya proses penyiapan Sistem Pengelolaan Kinerja Perseroan, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) yang dikembangkan sesuai prinsip *Balanced Scorecard*. Dengan adanya sistem ini diharapkan proses Manajemen Kinerja yang dilakukan lebih terarah dan terukur mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasinya. Sistem Pengelolaan Kinerja Perseroan ini didukung oleh Sistem Aplikasi Manajemen Kinerja yang membantu seluruh rangkaian prosesnya.

Sejalan dengan yang dilakukan diatas, saat ini Perseroan sedang melakukan *review* terhadap berbagai kebijakan, pedoman dan prosedur yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia. Dari proses *review* ini, Perseoran akan memiliki panduan dan kerangka kerja pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

On people development front, during 2011 the Company has conducted employee competence development activities, either through internally organized training programs or through participation in various external training programs. To ensure maximum outcomes from this program, these initiatives are based on results of Training Need Analysis that identify the training needs for each respective individual.

The year 2011 was marked with the completion of the Company's Performance Management Systems, a Key Performance Indicator (KPI) system developed based on the Balanced Scorecard framework. The new systems will now allow us to conduct a more targeted and quantified performance management process, from the planning stage, to the implementation, monitoring and evaluation stages. The Company's new Performance Management Systems is supported by a computer based application that facilitates the execution of the entire process.

Along with the above initiatives, currently the Company is in the process of reviewing its human resources policies, guidelines and procedures. Through this review, the Company will establish its guidelines as well as working framework related to human resources management and development, in line with PT SMI's vision, mission and values.



Prioritas 2012

Pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi salah satu prioritas pada tahun 2012. Beberapa rencana yang menjadi fokus Perseroan adalah :

- i. mengimplementasikan Sistem Pengelolaan Kinerja Perseroan – KPI berbasis *Balanced Scorecard* dari tingkat korporasi sampai dengan individu;
- ii. mengembangkan kamus kompetensi karyawan untuk mengoptimalkan seluruh aspek pengelolaan SDM, seperti: rekrutmen, pengembangan karyawan dan sebagainya;
- iii. mengembangkan lebih lanjut aplikasi Sistem Informasi SDM yang mendukung seluruh proses pengelolaan SDM sehingga proses administrasi kepegawaian menjadi lebih efektif dan efisien.

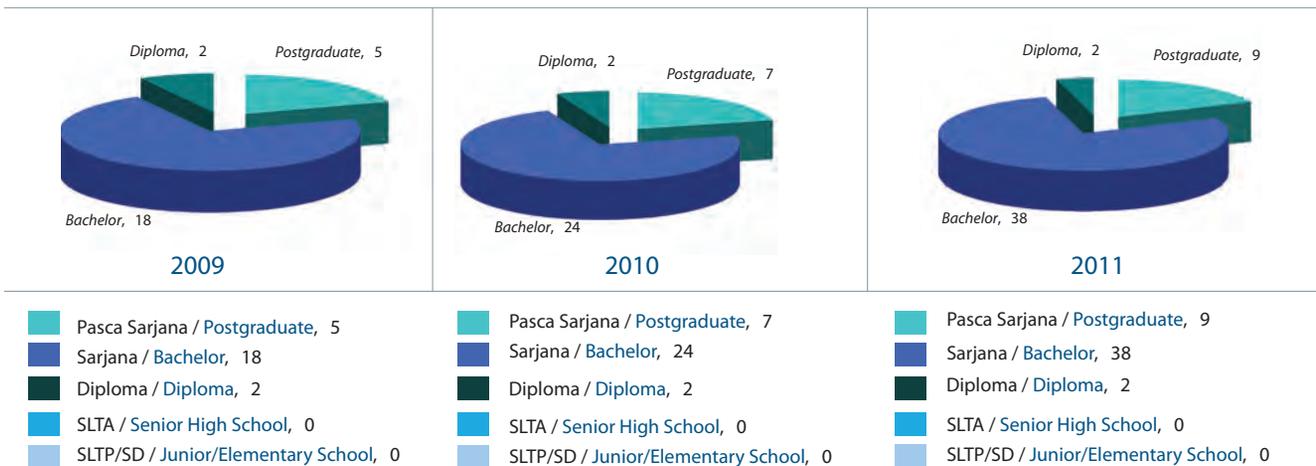
2012 Priorities

People development will remain one of the Company's top priorities in 2012. The Company's priorities are :

- i. implementation of the Performance Management Systems – KPI based on the Balanced Scorecard framework from the corporate to the individual levels;
- ii. development of employees' competence dictionary to allow more optimum human resources development, covering: recruitment, human capital development and other activities;
- iii. further development of Human Resources Information Systems to support the entire Human Resources management activities, which allows a more effective and efficient human resources administration process.

STATISTIK SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN RESOURCES STATISTICS

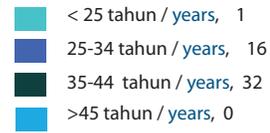
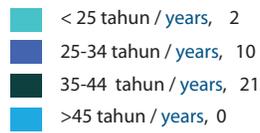
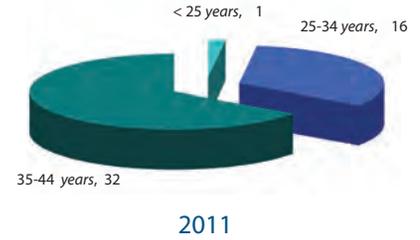
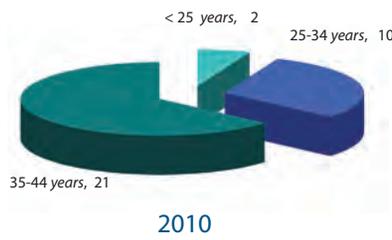
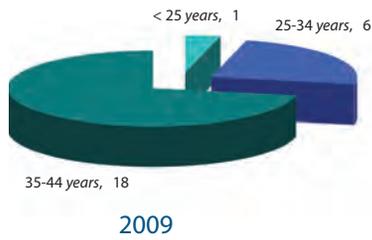
Pendidikan / Education



Lama Bekerja / Years of Service



Usia / Age



Grade / Posisi





Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Sejak pendiriannya di tahun 2009, Perseroan menyadari tugasnya sebagai bagian dari warga yang peduli dan turut bertanggungjawab kepada lingkungan sekitar. Keterlibatan Perseroan dalam pengembangan lingkungan merupakan refleksi keyakinannya bahwa lingkungan sekitar merupakan mitra utama untuk mencapai kesejahteraan bersama.

Aktivitas tanggung jawab sosial yang dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta program CSR lainnya, dikoordinasikan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan. Sesuai arahan para pemegang saham yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 28 Januari 2011, Program Bina Lingkungan menjadi fokus kegiatan sosial Persero di tahun 2011. Di akhir tahun 2011, Perseroan telah menyalurkan sebanyak Rp406 juta untuk kegiatan Bina Lingkungan.

Melalui Program Bina Lingkungan, Perseroan terus berperan aktif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan, terutama melalui pembangunan infrastruktur publik, pendidikan, kesehatan dan sarana ibadah:

- Penyelesaian proyek pipanisasi penyediaan air bersih di Sorong, Papua Barat.

Since its founding in 2009, the company recognizes its calling as a member of the community and its responsibility to the environment. The Company's involvement in community development reflects its belief that the surrounding communities are the main partners in achieving mutual prosperity.

Corporate Social Responsibilities activities, which are implemented through Partnership and Community Development Program (PKBL) and other social programs, are coordinated by the Company's Corporate Secretary Division. Following the direction from the shareholders ratified in the General Meeting of Shareholders on January 28, 2011, Community Development Program was the focus of Company's social responsibility activities in 2011. By the end of 2011, the Company has disbursed a total of Rp406 million for its Community Development activities.

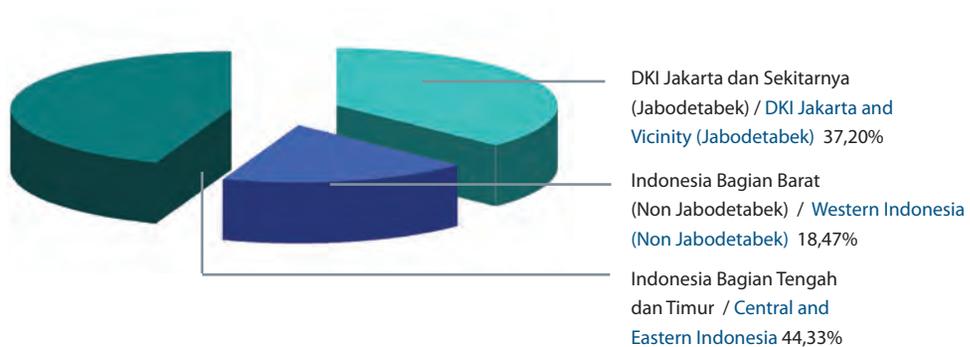
Through the Community Development Program, the Company continues to play an active role in improving people's welfare, particularly in the development of public utility, education, health care and religious infrastructure:

- Completion of the clean water pipeline

- Pengembangan infrastruktur skala kecil, seperti fasilitas MCK umum di Tangerang untuk mendorong kebiasaan hidup yang lebih sehat.
 - Komitmen pada pendidikan melalui sumbangan untuk pembangunan ruang kelas di Bantar Gebang dan bantuan pelatihan bagi anak-anak SMA di beberapa kota di Pulau Jawa dan di Kepulauan Riau.
 - Donasi untuk pembangunan sarana-sarana ibadah di Tangerang, Ende-Flores, Kepulauan Riau, Ciamis, Klaten dan Jakarta.
 - Partisipasi lainnya, termasuk bantuan sosial bagi korban banjir di daerah Jabotabek.
- development in Sorong, West Papua.
 - Small infrastructure development covering public toilet and bathing facility development in Tangerang to promote a healthier lifestyle.
 - Commitment to education through the development of classrooms in Bantar Gebang and training assistance for high school students in various cities in Jawa and the Riau Islands.
 - Donations for the construction of worshiping facilities in Tangerang, Ende-Flores, the Riau Islands, Ciamis, Klaten and Jakarta.
 - Other kinds of participation, including donations for relief programs to aid victims of floods in Jabotabek area.

Kegiatan Bina Lingkungan berdasarkan Lokasi Area
Community Development Activities by Region

NO	WILAYAH REGION	Realisasi Donation (IDR Mio)	Ket. Wilayah Area	%
1.	DKI Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) DKI Jakarta and vicinity (Jabodetabek)	151,04	Benhil-Jakarta Pusat, Karawaci-Tangerang, Bantargebang-Bekasi, Jakarta Barat, Karawaci-Tangerang	37,20%
2.	Indonesia Bagian Barat (Non Jabodetabek) Western Indonesia (Non Jabodetabek)	75,00	Pulau Jawa, Tanjung Pinang-Riau, Ciamis-Jawa Barat, Cawan-Klaten, Tanjung Pinang-Riau	18,47%
3.	Indonesia Bagian Tengah dan Timur Central and Eastern Indonesia	180,00	Ende-NTT, Flores-NTT, Sorong-Papua Barat	44,33%



Adapun kegiatan sosial lainnya (Non Bina Lingkungan) yang dilaksanakan oleh Manajemen dan Karyawan Perseroan adalah dengan mengajak anak-anak pemulung Bantar Gebang merayakan HUT PT SMI ke-2 di Kidzania. Disana, anak-anak dapat bermain peran (*role play*) dengan gembira dan diharapkan pengalaman ini dapat menjadi bekal pengembangan cita-cita anak-anak ini di masa depan. Perseroan juga mengadakan acara Buka Puasa Bersama yang diselenggarakan dengan mengundang anak-anak jalanan dari Yayasan Anak Langit, Tangerang.



Air – Sumber Kehidupan Kita

Pada tahun 2010, Perseroan mulai melakukan kegiatan pembangunan sarana publik melalui Kegiatan Bina Lingkungan, yang salah satunya adalah pembangunan pipanisasi air di desa Jumo Grobogan, Jawa Tengah. Dengan jumlah dana bantuan relatif kecil, saat ini penduduk desa Jumo telah dapat menikmati fasilitas air bersih dan mengambil inisiatif untuk dapat terus menjaga fasilitas ini secara bersama-sama. Warga desa bergotong royong mengelola fasilitas tersebut secara swadaya dengan memberikan iuran bulanan secara sukarela. Antusiasme warga desa tersebut telah membangkitkan motivasi kami untuk terus berkarya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

For non Community Development activities, the Company's management and employees invited disadvantaged children from Bantar Gebang to celebrate PT SMI's second anniversary at Kidzania. These children could enjoy playing role plays and it is expected that this experience will serve the children's future development. The Company also organized fast breaking events inviting children from the Anak Langit Foundation, Tangerang.

Water – the Source of Life

Through the Community Development Program, in 2010 the Company started its public infrastructure development activities, among others through water pipeline development in Jumo village, Grobogan Central Java. With a total donation of relatively small amount, the Jumo community can now enjoy access to clean water. People in this village take the initiative to maintain the facility independently with voluntary monthly donation. The level of enthusiasm demonstrated by people in this village helps to raise our motivation to continue contributing in the development of a better Indonesia.



Pendidikan – Untuk Esok Yang Lebih Baik

Pada tahun 2011, Perseroan mencoba untuk memberi kontribusi bagi dunia pendidikan melalui pembangunan ruang kelas sekolah yang ditujukan bagi anak-anak pemulung di Bantar Gebang. Dalam kondisi yang sangat sederhana, anak-anak ini mencoba untuk belajar dan sebisa mungkin menyelesaikan pendidikan dasarnya dengan harapan kehidupan yang lebih baik di kemudian hari.

Perseroan juga membantu pelatihan bagi anak-anak SMA dari keluarga kurang mampu yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Pembekalan yang diberikan meliputi kesiapan mental untuk bersaing memperoleh tempat terbaik di kampus-kampus pilihan.

Education – For a Better Future

During 2011, the Company embarks upon initiatives in education through the construction of classrooms for disadvantaged children living in Bantar Gebang. Supported by simple facilities, these children try their best to learn and finish their basic education for a better future.

The Company also provides training opportunities for high school students from less privileged families, who plan to further their studies in the universities. The objective of the training is to instill mental readiness to be able to compete in Indonesia's finest universities.



Jalan – Membuka Urat Nadi Ekonomi Masyarakat

Pembangunan jalan di Kampung Nelayan Pesisir Pakis, Kabupaten Karawang, Jawa Barat yang dilakukan oleh Perseroan secara nyata telah membuka urat nadi perekonomian warga sekitar. Wilayah yang tadinya berada di bawah garis kemiskinan, secara perlahan-lahan berubah menjadi lebih baik berkat dukungan dan pembinaan berbagai pihak. Program pemberdayaan masyarakat yang kemudian diikuti dengan terbukanya akses jalan merupakan kontribusi nyata bagi pengembangan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan warga di Kampung Nelayan Pesisir Pakis.

Road Transportation – the Lifeblood of the Economy

The Company's initiative in road development for fishermen villages in Pesisir Pakis, Karawang, West Java has successfully opened up economic opportunities for the surrounding communities. With the support of various parties, people in this region who previously had to live below the poverty line gradually enjoy better lives. The community enablement program was then followed by the opening of an access road that further contributes to the development of the community and the rising prosperity of people in Pesisir Pakis fishermen villages.



Laporan
Tata Kelola
Perseroan

Corporate
Governance
Report



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Perseroan senantiasa menyadari bahwa komitmen pada tata kelola perusahaan yang baik (GCG) yang berlandaskan pada nilai-nilai keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kesetaraan merupakan faktor penentu guna memastikan tercapainya visi, misi, serta target usaha Perseroan.

Praktek GCG Perseroan dilaksanakan berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 September 2011. Perseroan juga terus berupaya memastikan agar implementasi GCG dapat memenuhi praktek-praktek terbaik berdasarkan standar internasional.

Aktivitas Penting di Tahun 2011

Sepanjang tahun 2011, Perseroan terus melakukan berbagai inisiatif penting dalam rangka meningkatkan GCG Perseroan, antara lain:

- Melakukan penyempurnaan atas implementasi GCG berdasarkan masukan dari Inspektur Jenderal Kementerian Keuangan dari hasil penugasan supervisinya atas Perseroan, maupun dari BPKP berdasarkan hasil *diagnostic assesment* yang dilakukan terhadap penerapan GCG Perseroan selama tahun 2010.
- Menyelesaikan revisi atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Pedoman GCG / *Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika & Tata Perilaku
- Melaksanakan *self assesment* atas pelaksanaan GCG Perseroan untuk tahun 2011.

Company always recognizes that commitment to Good Corporate Governance (GCG) based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles is a determining factor for the achievement of its vision, mission and business targets.

The Company's GCG practices are guided by its Articles of Association and GCG Guidelines as agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on September 28, 2011. In its GCG implementation, PT SMI also strives to adhere to internationally accepted best practices.

Major Highlights in 2011

Throughout 2011, the Company has initiated the following major initiatives to further enhance its GCG implementation:

- GCG implementation enhancements based on recommendations submitted by the Inspectorate General of the Ministry of Finance from its supervision process on the Company, as well as based on results from the diagnostic assessment by the Board of Finance and Development Supervision (BPKP) regarding the Company's GCG implementation during 2010.
- Revising the Company's Code of Corporate Governance, Ethical Guidelines and Code of Conduct.
- Implementation of self assessment on the Company's GCG practices in 2011.
- In August 2011, PT SMI has appointed a GCG

- Pada bulan Agustus 2011, PT SMI telah menunjuk satu orang GCG Officer di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan implementasi GCG.

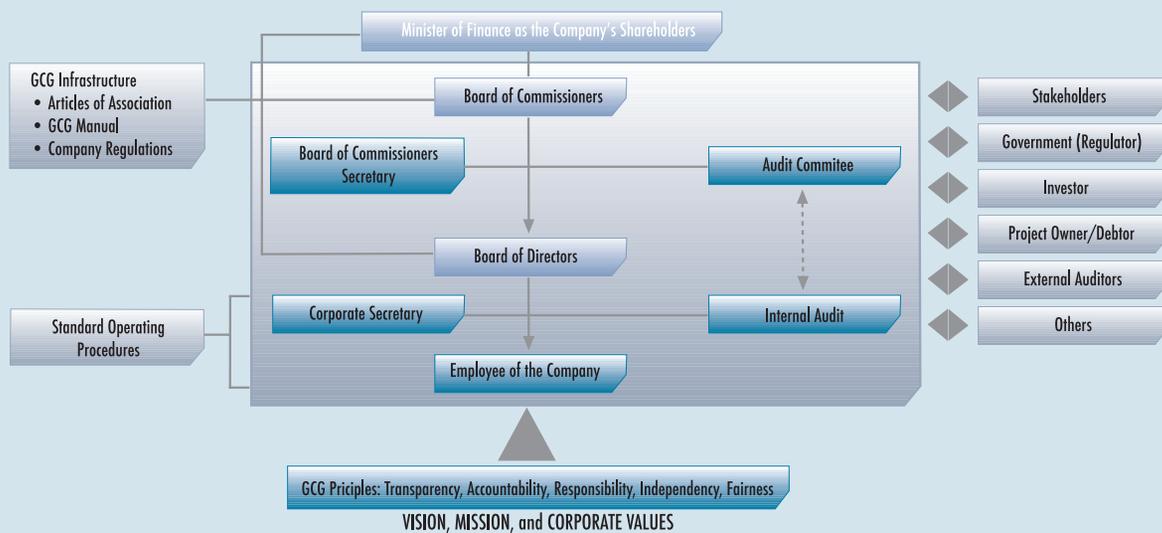
Officer reporting to the Corporate Secretary to coordinate activities related to GCG implementation.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi pengawasan dan manajemen Perseroan dijalankan oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan struktur tata kelola sebagai berikut:

GOVERNING STRUCTURE

Pursuant to PT SMI's Articles of Association, the control and management of the Company is executed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors through the following governing structure:



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Melalui RUPS, Menteri Keuangan Republik Indonesia adalah pemegang kekuasaan tertinggi, khususnya dalam membuat keputusan-keputusan penting terkait dengan investasi Pemerintah pada Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS dilakukan berdasarkan kepentingan strategis jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun 2011, Perseroan telah menyelenggarakan empat kali RUPS sebagai berikut:

1. RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, tanggal 28 Januari 2011
2. RUPS Perubahan Anggaran Dasar, tanggal 15 April 2011
3. RUPS Tahunan, tanggal 27 Mei 2011.
4. RUPS Revisi RKAP 2011, tanggal 1 Agustus 2011

General Meeting of Shareholders (GMS)

Through the GMS, the Minister of Finance of Republic of Indonesia holds the highest authority, in particular in making important decisions related to Government investment in the Company. Decisions taken by the GMS are based on the Company's long-term strategic interests.

During 2011, the Company has conducted the following four GMS:

1. GMS – The Company's Working Plan and Budget, on January 28, 2011
2. GMS – Changes in the Articles of Association, on April 15, 2011
3. Annual GMS, on May 27, 2011
4. GMS – Working Plan and Budget Revisions, on August 1, 2011



Laporan Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Report

Dewan Komisaris

Kegiatan usaha Perseroan dikelola di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mewakili kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas-tugas

Tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Sebagai pengawas dan penasihat Direksi dalam menjalankan Perseroan;
- Dapat mengenakan sanksi kepada anggota Direksi dalam bentuk pemberhentian sementara, dalam hal diperlukan untuk kepentingan Perseroan, yang pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Dapat melaksanakan fungsi sebagai Direksi Perseroan untuk sementara, dalam hal terjadi kekosongan jajaran Direksi Perseroan atau dalam keadaan tertentu sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners

The Company's business activities are managed under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners represents the interest of the shareholders and is responsible to the General Meeting of Shareholders.

Duties

The duties of the Board of Commissioners are to:

- Serve as a supervisor and advisor to Board of Directors in managing the Company;
- Impose sanctions to members of Board of Directors in the form of temporary suspension, if considered necessary to protect the interests of the Company, of which the implementation must be in accordance with provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
- Temporarily serve as the Company's Board of Directors in the event of vacancy in the Board of Directors or certain circumstances as stipulated in the Articles of Association and prevailing regulations.

Pemilihan, Susunan dan Rapat

Masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-lima setelah tanggal pengangkatannya tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan. Masa jabatan dari para anggota Dewan Komisaris saat ini adalah dari tahun 2009 hingga tahun 2014.

Selama tahun 2011, Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang Komisaris, dimana masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Election, Composition and Meetings

The term of each member of the Board of Commissioners concludes at the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of her/his appointment without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term of office. The terms for the current Commissioners are from 2009 to 2014.

During 2011, the Board of Commissioners consists of 3 (three) members, where each member of Board of Commissioners cannot act independently, but has to go through joint decisions of the Board of Commissioners. Each member, including the President Commissioners, holds equal rights within the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris / Members of Board of Commissioners

Nama (Name)	Jabatan (Job Title)	Anggota Sejak (Member Since)	Berakhir Pada (Term Expires)
Ngalim Sawega	Komisaris Utama (President Commissioner)	2009	2014
Langgeng Subur	Komisaris (Commissioner)	2009	2014
Wahyu Utomo	Komisaris (Commissioner)	2009	2014

Profil lengkap masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian uraian Data Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Commissioners is available in the Corporate Data section of this Annual Report.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit setiap bulan sekali. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau jika diminta oleh sekurangnya sepertiga dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

As specified in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds meeting at least once a month. Meetings of the Board of Commissioners can be convened at any time as deemed necessary by the President Commissioner or requested by at least one third of the members of the Board.



Selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 17 kali, dimana 10 kali rapat diantaranya juga dihadiri oleh Direksi.

For the period of January 1 to December 31, 2011, the Board of Commissioners has held 17 meetings, of which 10 meetings were also attended by the Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2011
Board of Commissioners' Meeting and Joint BoC and BoD Meeting 2011

Nama (Name)	Rapat Dewan Komisaris (Board of Commissioners Meeting)	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi (Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting)
FREKUENSI RAPAT (Meeting Frequency)	7	10
DAFTAR KEHADIRAN (Attendance Record)		
Dewan Komisaris (Board of Commissioners)		
Ngalim Sawega	7	10
Langgeng Subur	7	8
Wahyu Utomo	7	9
Direksi (Board of Directors)		
Emma Sri Martini		10
Frans Nembo Sukardi		9
Farida Astuti		10

**Program Pelatihan Anggota
Dewan Komisaris**

Sebagai wujud komitmen Perseroan di bidang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program-program peningkatan kapasitas, antara lain mengikuti pelatihan *Structured Mezzanine and Equity Finance*.

**Training Programs of Members of
the Board of Commissioners**

As part of its commitment in human resources development, the Company encourages members of the Board of Commissioners to participate in training and development programs, among others *Structured Mezzanine and Equity Finance* training program.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2011 telah menetapkan jumlah remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp1.144.640.000,- yang terdiri dari honorarium, tunjangan komunikasi, dan tunjangan Hari Raya.

**Remuneration of the Board of
Commissioners**

The remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS. The GMS held in 2011 has determined the total remuneration for Board of Commissioners of Rp1.144.640.000,- including honorarium, communication allowances, and religious/holiday allowances.

Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit

Dibentuk pada bulan November 2009, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya di bidang pengawasan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kode etik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan, baik dalam kegiatan transaksi bisnis Perseroan, keterkaitan dengan pemasok/ vendor, maupun dalam pelaksanaan operasional Perseroan lainnya.

Selama tahun 2011, Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota komite, termasuk Ketua Komite, dengan susunan sebagai berikut:

Board of Commissioners' Committee

The Board of Commissioners has established the Audit Committee to assist the Board in the execution of its duties and responsibilities.

Audit Committee

Established in November 2009, the Audit Committee is formed to assist the Board of Commissioners in performing its duties in the area of overseeing the accounting and financial reporting process, internal control system, audit process and the Company's compliance to the prevailing regulations and code of ethics.

In performing its duties, the Audit Committee is an independent party with no conflict of interest with the Company in terms of the Company's business transaction, its suppliers/ vendor, as well as other operation activities of the Company.

During the year of 2011, the Audit Committee consists of 3 Committee members, including the Chairman, with the following composition:

Anggota Komite Audit / Members of the Audit Committee

Nama (Name)	Jabatan (Job Title)	Anggota Sejak (Member Since)	Berakhir Pada (Term Expires)
Langgeng Subur	Ketua (Chairman)	2009	2014
Dedhi Suharto ¹⁾	Anggota (Member)	2009	2011
Tri Achmadi ¹⁾	Anggota (Member)	2009	2011
Andar Ramona Sinaga ²⁾	Anggota (Member)	2011	2013
Indra ²⁾	Anggota (Member)	2011	2013

1) Menjabat sebagai anggota Komite Audit sampai dengan bulan Oktober 2011/
Served as members of the Audit Committee until October 2011

2) Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan November 2011/Serve as members of the Audit Committee since November 2011

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan dapat menyelenggarakan rapat tambahan, bila diperlukan.

As stated in the Charter of Audit Committee, the number of meetings convened by the Committee is at a minimum equals to the number of meeting held by the Board of Commissioners as set forth in the Articles of Association and may hold additional meetings, if deemed necessary.

Dalam pelaksanaan rapat tersebut, Komite Audit dapat mengundang manajemen, auditor (internal maupun eksternal), maupun pihak lain yang terkait. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit. Total jumlah rapat Komite Audit selama 2011 adalah sebanyak 15 kali dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

In such meetings, the Audit Committee may invite the management, auditors (internal and external), and other relevant parties. Every meeting convened by the Committee is recorded in minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee. In 2011, the Audit Committee has held 15 meetings with the following attendance record:

Frekuensi Rapat / Meeting Frequency

Nama (Name)	Jumlah Kehadiran (Attendance Record)
Langgeng Subur	12
Dedhi Suharto ¹⁾	12
Tri Achmadi ¹⁾	12
Andar Ramona Sinaga ²⁾	2
Indra ²⁾	2

1) Menjabat sebagai anggota Komite Audit sampai dengan bulan Oktober 2011/
Served as members of the Audit Committee until October 2011

2) Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak bulan November 2011/Serve as members of the Audit Committee since November 2011

Program Pelatihan Anggota Komite Audit

Sebagai wujud komitmen Perseroan di bidang pengembangan sumber daya manusia, Perseroan mendorong anggota Komite Audit untuk mengikuti program-program peningkatan kapasitas, antara lain dengan mengikuti pelatihan *IIA International Conference*, Kuala Lumpur.

Training Programs of Members of the Audit Committee

As part of its commitment in human resources development, the Company encourages members of the Audit Committee to participate in training and development programs, among others *IIA International Conference*, Kuala Lumpur.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab antara lain menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris, menyusun agenda rapat tahunan Dewan Komisaris, menyiapkan risalah rapat, mengadministrasikan dan menyimpan dokumen-dokumen Dewan Komisaris dan membantu kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham dan Direksi Perseroan.

Selama periode tahun 2011, Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdri. Susanti

Secretary to the Board of Commissioners

The Secretary to the Board of Commissioners is responsible among others for the preparation of the Board of Commissioners' annual program, preparation of the Board's annual meeting agenda, preparation of minutes of meetings, administration and filling of the Board's documents and providing assistance to ensure good communications between the Board of Commissioners and the Shareholders as well as the Board of Directors.

During 2011, the Secretary of Board of Commissioners is held by Ms. Susanti



Laporan Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Report

Direksi

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan dan Rapat

Sepanjang tahun 2011, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi termasuk Direktur Utama dengan susunan sebagai berikut:

Board of Directors

The management of the Company is performed by the Board of Directors based on the Articles of Association and the prevailing regulation.

Composition and Meetings

During the year of 2011, the Board of Directors consists of three members, including the President Director, with the following composition:

Anggota Direksi / Members of Board of Directors

Nama (Name)	Jabatan (Title)	Anggota Sejak (Member Since)	Berakhir Pada (Term Expires)
Emma Sri Martini	Direktur Utama (President Director)	2009	2014
Frans Nembo Sukardi	Direktur Operasi (Director of Operation)	2009	2014
Farida Astuti	Direktur Manajemen Risiko, Keuangan dan Dukungan Kerja (Director of Risk Management, Finance and Support)	2009	2014

Profil lengkap masing-masing anggota Direksi dapat dilihat di bagian Data Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

Profile of each member of the Board of Directors is available in the Corporate Data section of this Annual Report.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi.

Each member of the Board of Directors may carry out the tasks and make decisions in accordance to each member's respective tasks and authority.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:

- a. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi.
- b. Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam *voting* pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak.
- c. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perseroan,
- d. Bertanggungjawab atas kegiatan dari Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Audit Internal, serta Divisi Hukum, Penelitian dan Pengembangan.
- e. Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal Perseroan, penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan ("RJPP"), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan ("RKAP").
- f. Mengendalikan pencapaian target RJPP dan RKAP, pelaksanaan kebijakan audit, pembentukan citra dan budaya Perseroan dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), penanganan masalah hukum, pelaporan kegiatan Perseroan, serta penelitian dan pengembangan kegiatan usaha Perseroan sesuai RJPP dan RKAP.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi:

- a. Bertanggungjawab atas kegiatan Divisi Pembiayaan dan Investasi, Divisi Pengendalian Fasilitas Pembiayaan dan Divisi Administrasi dan Kustodi.
- b. Memimpin dan mengendalikan penyusunan kebijakan dan keputusan terhadap kegiatan usaha utama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Memimpin, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan pembiayaan dan investasi, pengendalian fasilitas pembiayaan, serta administrasi dan kustodi sesuai RJPP dan RKAP.
- d. Melaporkan kegiatan Direktorat.
- e. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas di atas.

Duties and Responsibilities of the President Director:

- a. Represents the Company inside and outside court upon the approval from members of the Board of Directors.
- b. Determines the Board of Director's decisions, in the event of a tie during voting at the Board meeting.
- c. Directs and controls the Company's policies, vision, mission and strategy,
- d. Responsible for activities within the Company's Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, as well as Legal, Research and Development Division.
- e. Coordinates the resolution of external issues, the formulation of Company's Long Term Plan ("RJPP"), Company Budget and Work Plan ("RKAP"),
- f. Controls the achievement of targets stated in RJPP and RKAP, implementation of audit policy, Company image development, corporate culture and GCG implementation, legal issues handling, activity reporting, as well as Company research and development activities in accordance with the RJPP and RKAP.

Duties and Responsibilities of the Director of Operation:

- a. Responsible for activities within the Financing and Investment Division, Facility Monitoring Division, as well as Administration and Custody Division.
- b. Leads and controls the development of policies and decisions on the business' main activities as stipulated in the Articles of Association.
- c. Leads, directs and controls financing & investment activities, facility monitoring, as well as administration and custody activities in accordance with the RJPP and RKAP.
- d. Prepares reports on the Directorate's activities.
- e. Signs documents required for the execution of above duties.



Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Manajemen Risiko, Keuangan dan Dukungan Kerja:

- a. Memimpin dan mengendalikan penyusunan kebijakan anggaran, akuntansi, perpajakan, perbendaharaan dan pendanaan, manajemen risiko, kepegawaian, dan dukungan kerja.
- b. Bertanggungjawab atas kegiatan Divisi Manajemen Risiko, Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, dan Divisi Dukungan Kerja.
- c. Mengkoordinasikan penyusunan RJPP dan RKAP serta pemantauan target-target keuangan Perseroan.
- d. Memimpin, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan anggaran, akuntansi, perpajakan, perbendaharaan dan pendanaan, manajemen risiko, kepegawaian, dan dukungan kerja sesuai RJPP dan RKAP.
- e. Melakukan pengelolaan dana untuk tujuan optimalisasi dana Perseroan.
- f. Melakukan pembinaan pegawai sesuai peraturan perundangan dan peraturan Perseroan yang berlaku.
- g. Melaporkan kegiatan Direktorat dan laporan-laporan terkait keuangan, perpajakan dan kepegawaian yang diwajibkan Peraturan Menteri Keuangan dan/atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- h. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas di atas.

Direksi mengadakan Rapat Direksi rutin guna mengambil keputusan penting terkait jalannya kepengurusan Perusahaan. Sepanjang tahun 2011, telah dilaksanakan 20 kali Rapat Direksi dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Frekuensi Rapat / Meeting Frequency

Nama (Name)	Jumlah Kehadiran (Attendance Record)
Emma Sri Martini	20
Frans Nembo Sukardi	18
Farida Astuti	20

Program Pelatihan Anggota Direksi di Tahun 2011

Sepanjang tahun 2011, Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan berikut dalam rangka peningkatan kompetensinya:

Duties and Responsibilities of the Director of Risk Management, Finance and Support:

- a. Leads and controls the preparation of budget, accounting, taxation, treasury and financing, risk management, personnel, and support policies.
- b. Responsible for activities within the Risk Management Division, Finance Division, Accounting Division and Support Division.
- c. Coordinates the preparation of RJPP and RKAP and monitors the Company's financial targets.
- d. Leads, directs, and controls budgeting, accounting, taxation, treasury and financing, risk management, personnel, and support activities in accordance with the RJPP and RKAP.
- e. Manages the Company's funds to ensure optimum results.
- f. Conducts employee coaching as stated in the prevailing laws and Company's regulation.
- g. Prepares reports on the Directorate's activities and other reports related to finance, taxation and human resources as required by the Ministry of Finance's Regulation and/or prevailing regulations.
- h. Signs documents required for the execution of above duties.

The Board of Directors conducts regular Board Meetings to make decisions related to the management of the Company.

In 2011, the Board held 20 meetings with the following attendance record:

Training Programs of Members of the Board of Directors

Throughout 2011, the Board of Directors have participated in the following training programs to improve competences:

Program Pelatihan (Training Program)	Tanggal Penyelenggaraan (Training Date)	Peserta (Participant)
Infrastructure in a Market Economy : Public Private Partnerships in a Changing World, Kennedy School, Cambridge, Massachusetts-USA	10-22/07/2011	Emma Sri Martini
Structured Mezzanine & Equity Finance, Hongkong; Euromoney	21-23/09/2011	Frans N. Sukardi
Expanding the Realism of Islamic Finance, Bangkok	29/06/2011	Farida Astuti
Global Borrower & Asia Investor forum 2011, Singapore	15-16/09/2011	Farida Astuti

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan oleh RUPS Perseroan. RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2011 telah menetapkan jumlah remunerasi untuk Direksi sebesar Rp4.086.000.000,-, yang terdiri dari gaji pokok, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, tunjangan cuti dan tunjangan Hari Raya.

Komite di bawah Direksi:

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk pada tanggal 14 Januari 2011 melalui Rapat Direksi. Komite tersebut merupakan forum lintas unit kerja Perseroan untuk mengumpulkan pendapat unit kerja terkait suatu usulan pembiayaan, investasi/divestasi, *treasury*, penyediaan pendanaan, dan *balance sheet management* yang diajukan oleh pelaksana transaksi agar dapat diperoleh pandangan berimbang dan komprehensif sebelum diajukan untuk persetujuan. Pandangan dari para peserta rapat Komite Investasi dirumuskan dalam bentuk kebijakan dan/atau rekomendasi kepada pejabat berwenang dan dituangkan dalam Risalah.

Selama tahun 2011, Komite Investasi telah menyelenggarakan sebanyak 19 rapat Komite.

Remuneration of the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors is determined by the GMS. The GMS held in 2011 has determined the total remuneration for Board of Directors of Rp4.086.000.000,-, encompassing basic salary, housing, transportation, annual leave and religious holiday allowances.

Committee under the Board of Directors:

Investment Committee

The Investment Committee was established on January 14, 2011 through the Company's Board of Directors meeting. The Committee serves as a cross-functional forum for opinion sharing among working units for certain financing, investment/divestment, treasury, funding allocation and balance sheet management proposals to reach balanced and comprehensive view before their submission for approval. Opinions shared by meeting participants are summarized as policies and/or recommendations submitted to the authorized position and recorded in the minutes of meeting.

In 2011, the Investment Committee held 19 meetings.

Anggota Komite Investasi / Members of the Investment Committee

Position/Jabatan	
Ketua / Chairman	Direktur Perseroan yang tidak membawahi pengusul/pelaksana transaksi A Director with no direct reporting line with the person responsible for the proposal submission/ transaction
Sekretaris / Secretary	Kepala Divisi Manajemen Risiko atau Staf Divisi Manajemen Risiko yang ditunjuk
Anggota / Members	<ul style="list-style-type: none"> Direktur yang membawahi pengusul transaksi (wajib hadir) / A Director with direct reporting line with the person responsible for the transaction (must attend) Kepala Divisi Manajemen Risiko / Head of Risk Management Division Kepala Divisi Pembiayaan dan Investasi / Head of Financing and Investment Division Kepala Divisi Keuangan / Head of Finance Division Kepala Divisi Akuntansi / Head of Accounting Division Kepala Divisi Hukum, Penelitian, dan Pengembangan / Head of Legal, Research & Business Development Division Kepala Divisi Pengendalian Fasilitas Pembiayaan, terbatas pada usulan/materi pembahasan yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsinya. / Head of Facility Monitoring Division, limited to proposals related to its role and function Kepala Divisi/personil Perseroan sesuai pertimbangan Sekretaris Komite Investasi atas relevansi fungsinya dengan materi pembahasan. / Other Division Heads/personnel considered by the Secretary of Committee as having relevant relationship with the matter discussed



Laporan Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Report

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai petugas penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan atas seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan tata usaha administrasi dokumen korporasi Perseroan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan. Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik (*positive corporate image*) melalui penciptaan hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Selama tahun 2011, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sdri. Astried Swastika, yang telah menduduki jabatan tersebut sejak Mei 2010.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary serves as the liaison officer to the Company's stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is to give advice to Board of Directors in order to ensure that the Company is in compliance with the prevailing laws and regulations, to administer the Company's corporate documents, and to implement Corporate Social Responsibility. In principle, the Corporate Secretary is responsible for creating a positive corporate image by promoting good relations with all stakeholders.

During 2011, the position of Corporate Secretary is held by Ms. Astried Swastika who has served in this position since May 2010.

Sekretaris Perusahaan memimpin Divisi Sekretariat Perusahaan dan menjalankan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Pemenuhan Ketentuan Keterbukaan melalui :

- a. Penyampaian laporan dan informasi kegiatan Perseroan kepada Pemegang Saham dan regulator;
- b. Penyelenggaraan kegiatan korporasi seperti penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi dan kegiatan korporasi lainnya;
- c. Pelaksanaan *GCG compliance*

2. Fungsi Komunikasi guna menciptakan citra positif Perseroan melalui:

- a. Pemeliharaan dan pengembangan hubungan baik dengan eksternal *stakeholders* Perseroan, baik dengan Pemegang Saham dan lembaga-lembaga terkait (*government relations*), media massa (*media relations*), investor (*investor relations*), dan masyarakat umum lainnya (*external relations*);
- b. Pelaksanaan kegiatan komunikasi internal Perseroan (*internal communications*), baik melalui penyampaian informasi maupun penyelenggaraan kegiatan karyawan;
- c. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Perseroan melalui investor forum, *project expo*, iklan, *website*, sponsorship, *corporate gift*, serta kegiatan lainnya.

3. Fungsi Biro Direksi dan Administrasi

- a. Menyelenggarakan Rapat Direksi dan rapat lainnya
- b. Penatausahaan dan penyimpanan dokumen Perseroan
- c. Pelaksanaan kegiatan Biro Direksi

4. Fungsi Tanggung Jawab Sosial Perseroan

- a. Melakukan kegiatan Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL)
- b. Melakukan kegiatan sosial lainnya selain kegiatan PKBL

The Corporate Secretary leads the Corporate Secretariat Division and runs the following functions:

1. Fulfillment of the Transparency Regulations through:

- a. Submission of reports and information regarding the Company's activities to the Shareholders and regulators
- b. Implementation of corporate activities such as GMS, the Board of Directors Meetings and other corporate activities;
- c. Implementation of GCG compliance.

2. Communication function to create a positive corporate image through:

- a. Maintenance and building good relations with external stakeholders, including Shareholders and related institutions (government relations), mass media (media relations), investors (investor relations), and the general public (external relations);
- b. Conducting internal communication activities (internal communications), through information sharing and exertion of employee activities;
- c. Company socialization activities through investor forum, project expo, advertisements, website, sponsorships, corporate gifts and other activities.

3. Bureau of the Board of Directors and Administration that performs the following functions:

- a. Organizes the Board of Directors meetings and other meetings
- b. Administration and document filing
- c. Implementation of activities within the Bureau of the Board of Directors

4. Corporate Social Responsibility Function (CSR)

- a. Implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL)
- b. Implementation of other social activities.



Laporan Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Report

Pengawasan Internal

Tanggung jawab pengawasan internal Perseroan Direksi dilaksanakan melalui Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal (DAI) merupakan fungsi pengawasan internal Perseroan dengan tanggung jawab membantu Direktur Utama dalam menilai pelaksanaan tata kelola perusahaan (*governance*), pengelolaan risiko (*risk management*), dan pengendalian internal (*internal control*) Perseroan.

Agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik:

- a. Posisi DAI berada di dalam struktur organisasi langsung di bawah Direktur Utama.
- b. Kualitas personil yang ditugaskan di DAI dengan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas audit internal.
- c. DAI telah dilengkapi Piagam Audit Internal yang menguraikan visi dan misi DAI, kebijakan umum pengendalian internal, batas kewenangan dan tanggung jawab DAI dan manajemen, kode etik, kualifikasi auditor internal, dan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut.

Internal Control

The Board of Directors' internal control responsibility is performed by the Company's Internal Audit Unit (IAU). The IAU serves as the the Company's internal control function and assists the President Director in assessing the Company's good governance, risk management and internal control implementation.

To be able to perform its duties:

- a. the IAU reports directly to the President Director.
- b. the IAU is manned by quality personnel with qualifications that meet the requirements for internal audit exercise.
- c. the IAU is equipped with Internal Audit Charter that explains IAU's vision and mission, general policy of internal control, limits of authority and responsibility of IAU and management, code of ethics, internal auditors' qualifications, as well as reporting and follow-up mechanism.

Pengaturan yang lebih rinci dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi DAI diatur dalam buku Manual Audit Internal.

Auditor Independen

Auditor independen ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan tanggung jawab menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2011 telah menunjuk Kantor Akuntan Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor independen Perseroan. Auditor independen yang ditunjuk telah memberikan jasa audit kepada Perseroan sejak tahun buku 2009.

Tugas Auditor Independen adalah memeriksa dan menyatakan opininya atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2011. Jumlah biaya Auditor Independen adalah sebesar Rp262 juta termasuk PPN 10% untuk Jasa Audit Laporan Keuangan Perseroan periode yang berakhir 31 Desember 2011, menilai kepatuhan dan keandalan sistem pengendalian internal, evaluasi kinerja, dan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2011.

Further arrangement of the execution of IAU's major tasks and functions are stipulated in the Manual Audit Guide.

Independent Auditor

Independent Auditors are appointed by the Annual GMS with the responsibility to present their opinion regarding the compliance of the audited financial report against the prevailing standard of financial accounting.

The Annual General Meeting of Shareholders held on May 27, 2011 has appointed Kanaka Puradiredja, Suhartono Accounting Office as the Company's independent auditor. The appointed independent auditor has provided audit service to the Company since 2009 fiscal year.

The task of the Independent Auditor was to audit and provide an opinion on the Company's financial statements for the year ended December 31, 2011. Total fee for the Independent Auditor is Rp262 million including 10% VAT for the Audit Service of the Company's Financial Statements for the period ending December 31, 2011, assessment of the compliance and capability of the Company's internal control system and the Partnership and Community Development Program (PKBL) activities in 2011.



Laporan Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance Report

DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan pengelolaan risiko atas aktivitas usaha secara menyeluruh. Pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sistematis dalam kerangka manajemen risiko yang memungkinkan adanya proses umpan balik yang berkesinambungan. Kerangka manajemen risiko dilakukan melalui 5 (lima) tahapan proses pengelolaan, yaitu: komunikasi dan konsultasi, penentuan konteks, *assesment* risiko, perlakuan risiko, serta *monitoring* dan *review*.

Pengelolaan risiko yang dilakukan berdasarkan jenis risiko adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian pembiayaan yang telah disepakati dengan Perseroan.

Perseroan melakukan serangkaian langkah pengendalian risiko kredit, meliputi :

1. Kebijakan dan sistem manajemen risiko sebagai pedoman kegiatan pengelolaan

RISK MANAGEMENT DIVISION

The Company implements a comprehensive risk management on its business activities. Risk management is conducted in an effective and systematic manner under a risk management framework that allows ongoing feedback mechanism. The respective risk management framework is performed through 5 (five) management stages, namely: communication and consultancy, context determination, risk assessment, risk treatment, monitoring and review.

Risk management is conducted based on the following risk categories:

a. Credit Risk

Credit risks are risks arising from the counterparty's failure to meet its obligations under the financing agreements with the Company.

The Company's credit risk management initiatives are as follow:

1. Risk management policies and systems used as guidelines in credit management

kredit sehingga tercipta proses kredit yang efektif dan efisien.

2. Pengembangan sistem pemeringkatan risiko internal (*Internal Rating System* (IRS)) untuk mengukur dan menganalisa kelayakan debitur dan/atau proyek infrastruktur, memantau dan menjaga kualitas kredit termasuk pengembangan *early warning indicator* untuk mendeteksi perubahan atas *portofolio* dan *counterparty*.
3. Pengaktifan Komite Investasi yang dapat memberikan pandangan berimbang dan komprehensif kepada pejabat berwenang dalam memutuskan pemberian fasilitas pembiayaan dan investasi.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang atau perubahan suku bunga, termasuk perubahan nilai harga saham yang dapat merugikan Perseroan.

Risiko pasar dikelola secara efektif melalui tindakan pengendalian:

1. Kebijakan dan prosedur pengelolaan dana.
2. Strategi investasi yang terukur dan terencana dalam parameter yang dapat diterima dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan mengoptimalkan tingkat pengembalian.
3. Terhadap aset Perseroan yang sensitif dengan pergerakan suku bunga seperti pinjaman maka Perseroan secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga yang diberikan, dengan memperhatikan tingkat risiko dan return yang optimal.

activities to ensure effective and efficient credit process.

2. The development of Internal Rating System (IRS) that measures and analyzes the feasibility of debtors and/or infrastructure projects, monitors and manages the credit quality, including the development of early warning indicators to detect any changes in the portfolio and counterparties.
3. Activated the Investment Committee that provides balanced and comprehensive views to the authorized position in making decisions related to financing and investment facilities.

b. Market Risk

Market risks are risks arising from changes in foreign currency or interest rates, including changes in stock prices that may adversely impact the Company.

Market risks are effectively addressed through the following managerial steps:

1. Fund management policies and procedures.
2. Well measured and planned investment strategies based on acceptable parameters that take into consideration the risk level and optimum return level.
3. With regard to assets that are sensitive to interest rate movement like loans, the Company periodically monitors any development in the market and adjusts its interest rate level by taking into consideration the risk level and optimum returns.



c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Tujuan dari pengelolaan risiko likuiditas adalah untuk menjamin kebutuhan operasional Perseroan, termasuk dalam hal ini kebutuhan pendanaan pembiayaan dan investasi

Pengendalian risiko likuiditas dilakukan melalui tindakan:

1. Penyusunan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban Perseroan.
2. Pemantauan dan pengelolaan kebutuhan likuiditas dilakukan oleh Treasury dengan menerapkan *Asset Liability Management* (ALM).
3. Melaporkan posisi keuangan berupa Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo secara berkala kepada Direksi untuk mengukur dan memastikan kecukupan likuiditas Perseroan.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal ini, risiko operasional juga mencakup Risiko Hukum yaitu risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis yang antara lain karena ketiadaan peraturan dan perundang-undangan; Risiko Kepatuhan yaitu risiko ketidakpatuhan terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku

Dalam rangka pengendalian risiko operasional Perseroan melakukan :

1. Peningkatan *risk awareness* dari seluruh karyawan, penyempurnaan kebijakan dan prosedur, serta pengkajian *Business Process Analysis* secara berkesinambungan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risks are risks caused by the inability of the Company to meet its obligations at due date. The objective of liquidity risk management is to protect the Company's operational needs, including the funding for financing and investments activities.

Liquidity risk management is performed through the following activities:

1. The development of liquidity risk management policies describing the responsibilities, management and strategic approaches to ensure the availability of adequate liquidity level to meet the Company's obligations.
2. Liquidity needs monitoring and management by Treasury through the implementation of Asset Liability Management.
3. Periodic reporting on the Company's financial position, covering Cash Flow Projections and Due Date Profile to the Board of Directors to measure and ensure the Company's liquidity level.

d. Operation Risk

Operation risks are risks arising from inadequate and/or dys-functional internal process, human error, system failure or external issues that impact the Company's business operation. Operation risks also include Legal Risks, which are risks arising from inadequacy in legal aspects including the lack of rules and regulations; Compliance Risks, namely risks from non compliance with the prevailing rules and regulations.

To manage the operation risk, the Company has conducted:

1. Risk awareness enhancement within the entire organization, policy and procedure improvement and ongoing reviews on the Company's Business Process Analysis

2. Persiapan pengembangan perangkat SMI Risk Register sebagai salah satu alat yang digunakan untuk melakukan identifikasi risiko operasional dengan pendekatan hasil penilaian sendiri.
3. Dalam mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Perseroan memiliki *Disaster Recovery Center (DRC)* yang diuji coba secara berkala.
4. Mengumpulkan database kejadian kerugian dalam *Loss Event Data System (LEDS)* yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional.
5. Memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan antara Perseroan dengan pihak ketiga telah sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan pemantauan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta memastikan penerapannya di lingkungan Perseroan.

e. Risiko Lainnya

1. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Perusahaan melakukan pengendalian risiko reputasi melalui:

1. Melakukan kontrol dan tindak lanjut terhadap persepsi negatif atau publikasi yang bertonasi negatif bagi Perusahaan yang berpotensi merugikan Perusahaan.
2. Melaksanakan kegiatan komunikasi baik secara internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan melalui kegiatan – kegiatan yang dapat menciptakan citra perusahaan yang baik (*positive corporate image*) termasuk dengan media.
3. Melakukan pengembangan infrastruktur teknologi informasi yang dapat membantu proses komunikasi, seperti pengelolaan

2. Preparation for the development of SMI Risk Register as a tool to identify operation risks through self assessment approach.
3. To anticipate the occurrence of operational risks from extreme disruptions, such as fire, flood, earthquake disasters, the Company operates its Disaster Recovery Center (DRC) that is reviewed periodically.
4. The development of loss event database within its Loss Event Data System (LEDS) as a tool to record any occurrence of operation risk.
5. Ensuring that all activities and partnerships within the Company and third parties are in accordance with the prevailing rules and regulations.
6. Monitored compliance on the prevailing rules and regulations as well as ensuring full implementation within the entire Company.

e. Other Risks

1. Reputation Risk

Reputation risk is the risk that is partly due to the negative publicity associated with the Company's business activities or negative perceptions toward the Company.

The Company perform controls on the reputation risk through:

1. Controlling and prompt responses to any negative perceptions or negative publicity toward the Company that could potentially harm the Company.
2. Communication activities performed both internally and externally with stakeholders through activities that can create positive corporate image, including with the media.
3. Development of information technology infrastructure that supports the communication process, such as the Company's website management.
4. News monitoring and periodic reporting

website perusahaan.

4. News monitoring dan pembuatan laporan secara periodik berikut strategi penanganan informasi yang bertonasi negatif sebagai bahan masukan bagi Direksi dan bagian dari upaya early warning system Perusahaan.

II. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan yang tidak tepat dan/atau kurang responsifnya Perseroan terhadap perubahan eksternal.

Pengendalian risiko strategis diwujudkan melalui namun tidak terbatas pada :

1. Mengefektifkan rencana strategis Perseroan yang tertuang dalam RKAP dan RJPP dimana indikator – indikator pentingnya telah dirangkumkan dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (*Key Performance Indicator*) sebagai suatu Kontrak Manajemen.
2. Melaksanakan rapat Direksi dan rapat Komisaris yang antara lain membahas kondisi Perseroan termasuk permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan langkah strategis yang harus dilakukan.
3. Secara periodik dilakukan pemantauan pencapaian rencana strategis dengan realisasi pencapaian dibandingkan dengan rencana kerja.

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN LAINNYA

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial dan Aktivitas Lingkungan Perusahaan

Sepanjang tahun 2011, Perseroan telah menyalurkan sebanyak Rp406 juta untuk berbagai kegiatan tanggung jawab sosial dan pengembangan lingkungan perusahaan, yang berasal dari penyisihan laba bersih tahun 2010 sesuai dengan keputusan RUPS.

Uraian lebih lanjut tentang kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilihat di bagian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

including strategies of negative information handling as inputs and as part of the Company's early warning system.

II. Strategic Risk

Strategic risks are risks that among others are caused by inadequate strategy formulation and implementation, and/or the Company's lack of response against external changes.

Strategic risk management is performed among others by:

1. Increasing the effectiveness of the strategic planning as described in the Company's Working Plan and Budget where the Key Performance Indicators (KPIs) have been compiled as a Management Contract.
2. Conducting Board of Directors and Board of Commissioners meetings, which among others discuss the Company's conditions including issues faced and strategic steps taken.
3. Periodically review the strategic plan performance by comparing results achieved against the working plan.

OTHER GOOD CORPORATE GOVERNANCE INFORMATION

Corporate Social Responsibility and Environmental Activities

During 2011, the Company spent Rp406 million for various corporate social responsibility and environmental activities, disbursed from the Company's net income for 2010 based on the resolution of the GMS.

Further descriptions of the Company's social responsibility activities are detailed in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Permasalahan Hukum

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahun ini, sepanjang pengetahuan Perseroan, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum yang material dengan pihak ketiga.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sdri. Astried Swastika
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Wisma GKBI, 8th Floor
Jl. Jend Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Ph. +62 21 - 5785 1499
Fax +62 21 - 5785 4298
atau melalui situs internet Perseroan di:
<http://www.ptsmi.co.id>.

Legal Cases

Until the date of the publication of this annual report, to the knowledge of the Company, PT SMI has no material legal cases.

Information Access and Corporate Data

Further information regarding the Company can be obtained from:

CORPORATE SECRETARY

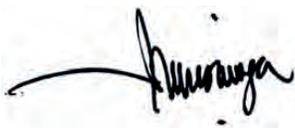
Ms. Astried Swastika
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
GKBI Building, 8th Floor
Jl. Jend Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Ph. +62 21 - 5785 1499
Fax +62 21 - 5785 4298
or through the Company's website at:
<http://www.ptsmi.co.id>.

Tanggung Jawab Pelaporan Perseroan

Responsibility for Annual Reporting

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

This Annual Report and the accompanying Financial Statements and related financial information are under the responsibility of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and have been approved by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.



NGALIM SAWEGA
Komisaris Utama
President Commissioner



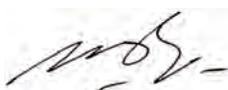
EMMA SRI MARTINI
Direktur Utama
President Director



LANGGENG SUBUR
Komisaris
Commissioner



FRANS NEMBO SUKARDI
Direktur
Director



WAHYU UTOMO
Komisaris
Commissioner



FARIDA ASTUTI
Direktur
Director

Data Perseroan
Company Data

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



NGALIM SAWEGA
Komisaris Utama
President Commissioner

Bapak Ngalm Sawega menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Februari 2009. Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Beberapa jabatan sebelumnya adalah sebagai Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006-2012), sebagai Kepala Biro Perbankan, Pembiayaan dan Penjaminan, Bapepam-LK (2006), dan sebagai Direktur Perbankan dan Usaha Jasa Pembiayaan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan (2005-2006).

Memperoleh gelar *Master of Science in Policy Economics* pada tahun 1992 dari University of Illinois, USA dan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi pada tahun 1988 dari Universitas Indonesia.

Mr. Ngalm Sawega has served as the President Commissioner of the Company since February 2009. Currently, he also serves as Senior Advisor, Financial Services and Capital Market, Ministry of Finance Republic of Indonesia. Previous positions held were Secretary of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (2006-2012), Head of the Banking, Financing and Guarantee Bureau, Bapepam-LK (2006) and Director of Banking and Financing Services at the Directorate General of Financial Institutions, Ministry of Finance (2005-2006).

Received his Master of Science in Policy Economics from the University of Illinois, USA in 1992 and Master degree in Economic Law from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1988.



LANGGENG SUBUR

Komisaris
Commissioner

Bapak Langgeng Subur menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Februari 2009. Pada saat ini juga menjabat sebagai Kepala Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Jabatan sebelumnya adalah sebagai Kepala Pusat Investasi Pemerintah, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2007 - 2010), pernah bertugas pada Direktorat Pengelolaan Dana Investasi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara, dan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.

Memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* dari University of New Orleans, Louisiana, AS, pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, pada tahun 1988.

Mr. Langgeng Subur has served as a Commissioner of the Company since February 2009. Currently also serves as Head of Accounting and Appraisal Supervisory Center, Secretariat General of the Ministry of Finance, Republic of Indonesia. Previous positions held were Head of the Government Investment Unit, Secretariat General of the Ministry of Finance (2007 – 2010), had served at the Directorate of Investment Fund Management, the Directorate General of State Treasury, and at the Inspectorate General of Ministry of Finance.

Received his Master of Business Administration (MBA) from the University of New Orleans, Louisiana, USA in 1992 and his Bachelor degree in Accountancy from the State College of Accounting (STAN) Jakarta in 1988.



WAHYU UTOMO

Komisaris
Commissioner

Bapak Wahyu Utomo menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Februari 2009. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Asisten Deputi Urusan Perumahan di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

Memperoleh gelar PhD pada tahun 2002 dan *Master of Science* pada tahun 1999 dalam bidang Studi Wilayah dari Cornell University - USA, serta memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987.

Mr. Wahyu Utomo has served as a Commissioner of the Company since February 2009. Currently also serves as Assistant Deputy Minister for Housing Development at the Coordinating Ministry for the Economy Affairs, the Republic of Indonesia.

Received his PhD in 2002 and Master of Science in 1999 in Regional Science from Cornell University, USA and his Bachelor Degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology in 1987.

Direksi

Board of Directors



EMMA SRI MARTINI
Direktur Utama
President Director

Ibu Emma Sri Martini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Februari 2009. Sebelumnya Ibu Emma Sri Martini adalah Direktur Keuangan dan Dukungan Kerja PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2009), Komisaris PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2004-2009), *Senior Vice President* (2002-2004), *Assistant Vice President – Group Head* (1998-2001) Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan PT Kustodian Depositori Efek Indonesia / *Indonesian Clearing and Depository System* (1993-1998).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993.

Ms. Emma Sri Martini has served as President Director of the Company since February 2009. Previously, she was Director of Finance and Support at PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2009), Commissioner at PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (2004-2009), *Senior Vice President* (2002-2004) and *Assistant Vice President - Group Head* (1998-2001) of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) and PT Kustodian Depositori Efek Indonesia/Indonesian Clearing and Depository System (1993-1998).

Ms. Emma Sri Martini earned her bachelor degree in Informatics from Bandung Institute of Technology in 1993.



FRANS NEMBO SUKARDI

Direktur
Director

Bapak Frans Nembo Sukardi menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Februari 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) dan bekerja sebagai Auditor di Inspektorat Jenderal, Departemen Keuangan (1985-1993).

Memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* pada University of New Orleans, Louisiana, AS, pada tahun 1992 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, pada tahun 1984.

Mr. Frans Nembo Sukardi has been appointed as Director of the Company since February 2009. Previously, he served as the Corporate Secretary of PT Danareksa (Persero) and worked as an auditor at the Inspectorate General, Ministry of Finance (1985-1993).

Mr. Frans Nembo Sukardi earned his Master of Business Administration (MBA) from the University of New Orleans, Louisiana, USA in 1992 and his Bachelor Degree in Accountancy from the University of Airlangga, Surabaya, Indonesia in 1984.



FARIDA ASTUTI

Direktur
Director

Ibu Farida Astuti menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Februari 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Assistant Vice President* PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) serta Anggota Komite Audit PT Garuda Indonesia (Persero) (2008-2009). Beliau juga pernah menjabat sebagai *Assistant Vice President, Team Leader* pada Divisi Internal Audit, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2004).

Memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* dari Cleveland State University, Ohio, AS, pada tahun 1994 dan gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, Indonesia, di tahun 1990.

Ms. Farida Astuti has served as Director of the Company since February 2009. Previously, she was the Assistant Vice President of PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) and Member of the Audit Committee of PT Garuda Indonesia (Persero) (2008-2009). She also served as Assistant Vice President, Team Leader of the Internal Audit Division, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2004).

Ms. Farida Astuti obtained her Master of Business Administration (MBA) from Cleveland State University, Ohio, USA in 1994 and her Bachelor degree from the State College of Accounting (STAN) Jakarta in 1990.

Komite Audit

Audit Committee



LANGGENG SUBUR
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Langgeng Subur juga menjadi Ketua Komite Audit Perseroan sejak November 2009.

(Profil lengkap Bapak Langgeng Subur dapat dilihat pada bagian Data Perseroan Dewan Komisaris dalam laporan ini).

As a member of the Board of Commissioners, Mr. Langgeng Subur has also been the Chairman of the Audit Committee since November 2009.

(Mr. Langgeng Subur's complete profile can be read at the Corporate Data of the Board of Commissioners in this Annual Report).



TRI ACHMADI
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Bapak Tri Achmadi menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan untuk periode November 2009 hingga Oktober 2011. Beliau menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Pengembangan Sistem dan Aplikasi, Bagian Sistem Informasi Pengawasan Inspektorat Jenderal pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Memperoleh gelar *Magister Manajemen* (MM) dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta di tahun 2007 dan lulus dari Program Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2001. Beliau tercatat sebagai pemegang sertifikat CISA dan CIA.

Mr. Tri Achmadi served as a member of the Audit Committee from November 2009 to November 2011. He serves as Head of Subdivision of System and Application Development, Information System Monitoring at the Inspectorate General of Ministry of Finance, Republic of Indonesia.

Mr. Tri Achmadi received his Master of Management (MM) degree from Bina Nusantara University, Jakarta in 2007, and graduated from Diploma IV/S1 from State College of Accounting (STAN) in 2001. He is listed as a holder of CISA and CIA certifications.



DEDHI SUHARTO
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Bapak Dedhi Suharto menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan untuk periode November 2009 hingga Oktober 2011. Beliau menjabat sebagai Auditor Inspektorat Jenderal pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Memperoleh gelar *Magister Akuntansi (M.Ak)* dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2008 dan lulus dari program Diploma IV/S1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1999. Beliau tercatat sebagai pemegang Sertifikat CISA dan CIA.

Mr. Dedhi Suharto served as a member of the Audit Committee from November 2009 to November 2011. He serves as Auditor at Inspectorate General of the Ministry of Finance, Republic of Indonesia.

Mr. Dedhi Suharto obtained his Master of Accounting (M.Ak) from University of Indonesia, Jakarta in 2008, and graduated from Diploma IV/S1 program of State College of Accounting (STAN) in 1999. He is listed as a holder of CISA and CIA certifications.



INDRA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Bapak Indra menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Pemeriksaan Perusahaan Pembiayaan I pada Biro Pembiayaan dan Penjaminan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Memperoleh gelar *Master in Business Administration* dengan konsentrasi *International Business* dari *School of Commerce*, Flinders University, Adelaide Australia pada tahun 2007. Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi diperoleh dari Program Ekstension, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia di tahun 2000.

Mr. Indra has been a member of the Audit Committee since November 2011. He also serves as Head of Subdivision of Financing Company Monitoring I, Financing and Guarantee Bureau, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency of the Ministry of Finance, Republic of Indonesia.

Mr. Indra earned his Master in Business Administration in International Business from School of Commerce, Flinders University, Adelaide, Australia in 2007. He obtained his degree in Economics, majoring in Accountancy, from the Economics Department, Extension Program, University of Indonesia in 2000.

Komite Audit Audit Committee



ANDAR RAMONA SINAGA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Ibu Andar Ramona Sinaga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak November 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Sub Bidang Pemeriksaan Wilayah II, Pemeriksaan Usaha dan Akuntan Publik pada Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Memperoleh gelar Pascasarjana dari Hitotsubashi University Tokyo, Jepang di tahun 2010 serta Diploma IV/S1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2002.

Ms. Andar Ramona Sinaga has been a member of the Audit Committee since November 2011. She currently also serves as Head of Subdivision of Monitoring Region II, Business and Public Accountant Monitoring at the Center of Accountant and Appraisal Development, Secretariat General of the Ministry of Finance Republic of Indonesia.

Received her Master from Hitotsubashi Tokyo University, Japan in 2010, and graduated from Diploma IV/S1 Program of State College of Accounting (STAN) in 2002.

Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioner Secretary



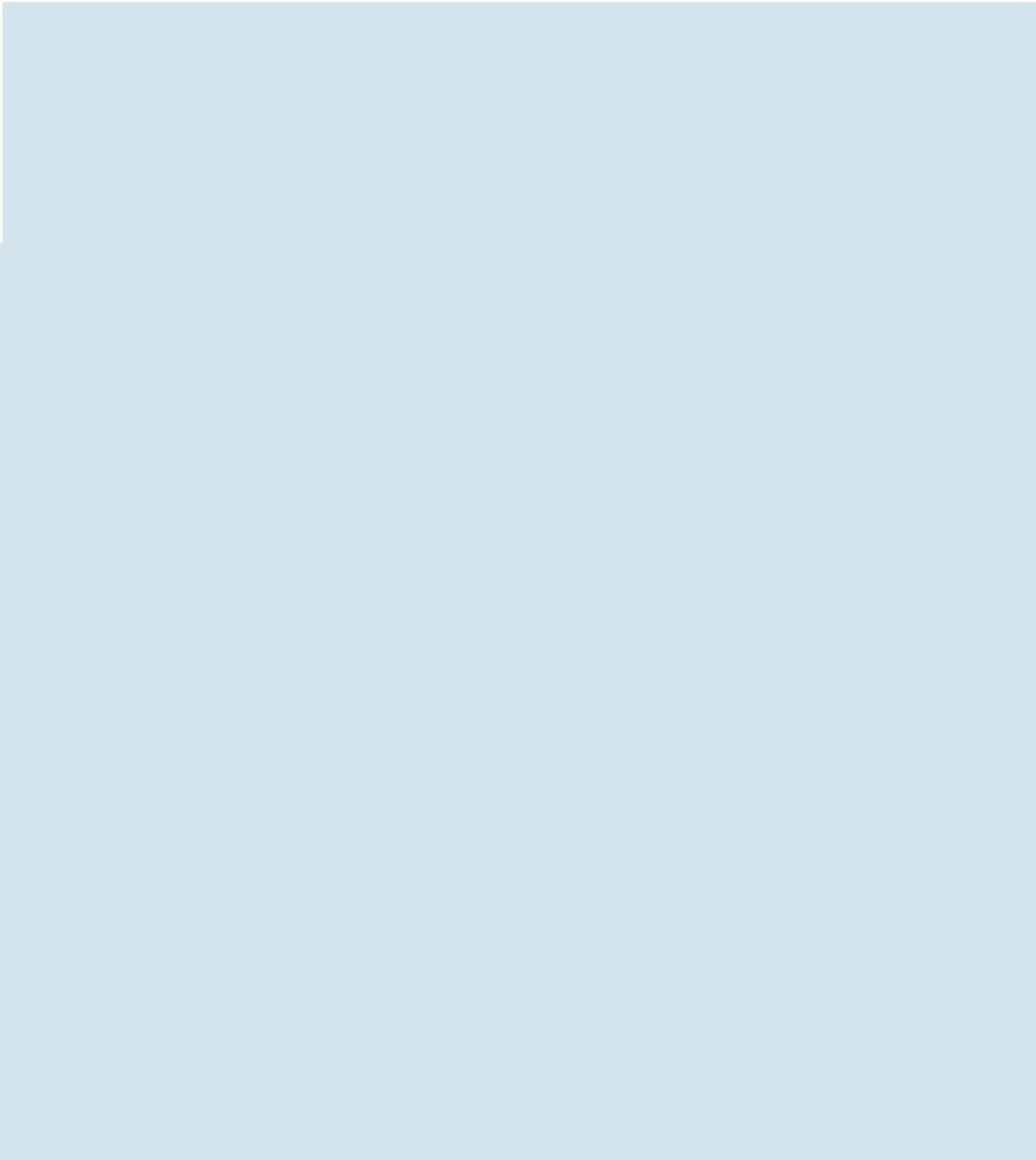
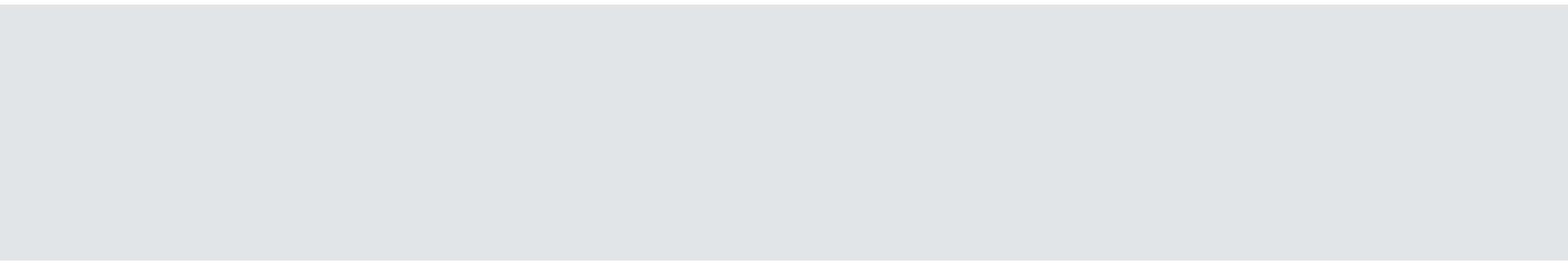
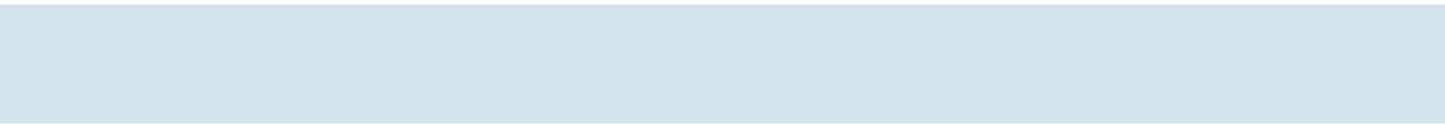
SUSANTI
Sekretaris Dewan Komisaris
Board of Commissioners Secretary

Ibu Susanti menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan sejak Januari 2011. Pada saat ini juga menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Mutasi Kepegawaian, Bagian Kepegawaian, Sekretariat Badan, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

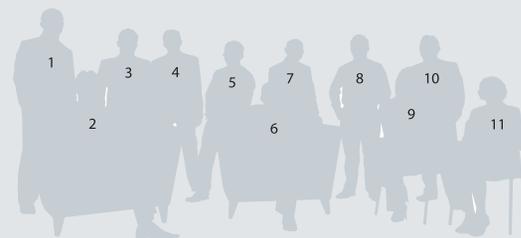
Memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keperdataan dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1992.

Ms. Susanti has served as the Secretary of the Board of Commissioners since January 2011. Currently, also serves as Head of Subdivision of Employee Relocation, Human Resources Division, the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Secretariat, the Ministry of Finance Republic of Indonesia.

Received her Law Degree in Civil Law from Padjadjaran University, Bandung, in 1992.



Kepala Divisi Division Head



1. Cipto Adi Utomo
Kepala Divisi Dukungan Kerja
Head of Support
2. Edwin Syahrzad
Kepala Divisi Pembiayaan dan Investasi
Head of Financing and Investment
3. David Widianto
Kepala Divisi Keuangan
Head of Finance
4. Faaris Pranawa
Kepala Divisi Hukum/Plt. Kepala Divisi
Penelitian dan Pengembangan Usaha
Head of Legal/Head of Research and
Business Development (Ad Interim)
5. Syahrial Noviananta
Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting
6. Jatmiko K. Santosa
Kepala Divisi Penyiapan Proyek
Head of Project Preparation
7. Darwin T. Djajawinata
Kepala Divisi Jasa Konsultasi
Head of Advisory
8. Wismanto Bimam K.
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management
9. Astried Swastika
Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
Head of Corporate Secretary
10. Iman Nurrohman
Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit
11. Aradita Priyanti
Kepala Divisi Pengendalian Fasilitas Pembiayaan
Head of Facility Monitoring

Akuntan Publik

Public Accountant

Menutup tahun buku 2011, Perseroan telah menyelesaikan proses audit yang dilaksanakan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

By the end of the fiscal year 2011, the Company has completed the audit process conducted by KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

Alamat / Address:
The Royal Palace
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A-C29
Jakarta 12810 - Indonesia
Tel: +62 21 - 831 3861
Fax: +62 21 - 831 3871
Web: <http://www.kanaka.co.id>

KAP yang ditunjuk ini telah memberikan jasa audit kepada Perseroan sejak tahun buku 2009.

The appointed independent auditor has provided audit service to the Company since 2009 fiscal year.

Alamat Kantor Perseroan

Company Address

GKBI Building, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210
Indonesia
Tel: +62 21 - 5785 1499
Fax: +62 21 - 5785 4298
Email: corporatesecretary@ptsmi.co.id
Web: www.ptsmi.co.id

Laporan Keuangan Financial Statement

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Laporan Keuangan / **Financial Statements**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010
for the years ended 31 December 2011 and 2010

beserta / **with**

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report



PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

GKBI Building, 8th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia
phone +62 21 - 5785 1499
fax +61 21 - 5785 4298
email corporatesecretary@ptsmi.co.id
web www.ptsmi.co.id